

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI
DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Aswatun Khasanah
NIM 13511244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI
DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

Oleh :

Aswatun Khasanah
13511244004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor internal yang menyebabkan siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Ilmu Gizi. (2) mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Ilmu Gizi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk membuat deskripsi secara nyata dan sistematis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Tata Boga yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus slovin dan *purposive sampling*. Rumus slovin digunakan karena dalam pengambilan sampel, jumlah sampel harus *representative*. Teknik *purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2017 –Juli 2017 yang bertempat di SMK Negeri 3 Purworejo. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validasi isi dan validitas konstruk, sedangkan untuk reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa memiliki kecenderungan mengalami kesulitan belajar Ilmu Gizi yang disebabkan oleh: (1) Faktor internal yang menyebabkan siswa mengalai kesulitan belajar meliputi faktor motivasi dengan prosentase sebesar 50% berkategori sangat rendah, faktor minat memiliki prosentase sebesar 71,11% berkategori rendah, faktor sikap dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah, faktor kognitif dengan prosentase sebesar 67,77% berkategori rendah, faktor kesehatan dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah. (2) Faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar meliputi faktor lingkungan sekolah dengan prosentase sebesar 60% berkategori rendah, faktor lingkungan keluarga dengan prosentase sebesar 44,44% berkategori rendah, faktor lingkungan masyarakat dengan prosentase sebesar 56,66% berkategori rendah.

Kata kunci : *Ilmu Gizi, faktor, kesulitan belajar*

**ANALYSIS OF FACTOR CAUSES STUDENT LEARNING DIFFICULTIES
IN NUTRITION SCIENCE SUBJECTS
IN SMK NEGERI 3 PURWOREJO**

By:

Aswatun Khasanah
13511244004

ABSTRACT

This study aims to (1) know the internal factors that cause the students of class X Department of Culinary SMK Negeri 3 Purworejo have difficulty in studying Nutrition Science material. (2) to know the external factors that cause the students of X class of Department of Culinary SMK Negeri 3 Purworejo have difficulty in studying Nutrition Science material.

This research is a descriptive research that has a purpose to make description in real and systematic. The population of this study is all students of X class of Department of Culinary which amounts to 95 people. The sampling technique used is by using slovin formula and purposive sampling. Slovin formula is used because in sampling, the number of samples must be representative. The purposive sampling technique is used when the target of the sample under study has certain characteristics. Data collection techniques using questionnaires with Likert scale. The research was conducted in February 2017-July 2017 located at SMK Negeri 3 Purworejo. Instrument validity test used is content validation and construct validity, while for instrument reliability using Alpha Cronbach formula. Data analysis used is quantitative descriptive analysis technique.

Based on the results showed that students have a tendency to have difficulty learning Nutrition Science caused by: (1) Internal factors that cause students to learn difficulty include the factor of motivation with the percentage of 50% categorized very low, interest factor has a percentage of 71.11% Low, attitude factor with percentage equal to 65,55% categorized low, cognitive factor with percentage equal to 67,77% low category, health factor with percentage equal to 65,55% categorized low. (2) External factors that cause students experiencing learning difficulties include school environmental factors with a percentage of 60% low category, family environmental factors with a percentage of 44.44% low category, community environmental factors with a percentage of 56.66% categorized low

Keywords: Nutrition Science, factors, learning difficulties

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswatun Khasanah
NIM : 13511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3
Purworejo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2017

Yang menyatakan,

Aswatun Khasanah

NIM. 13511244004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Disusun oleh :

Aswatun Khasanah
NIM. 13511244004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

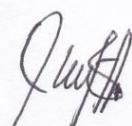
Yogyakarta, Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Dra. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Endang Mulyatiningsih, M.Pd.
NIP. 19630111 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Disusun oleh :

Aswatum Khasanah
NIM. 13511244004

Telah dipertahunkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 8 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd.
Ketua Penguji / Pembimbing

8 Juni 2017

Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
Sekretaris

8 Juni 2017

Dr. Badraningsih L., M.Kes.
Penguji

8 Juni 2017

Yogyakarta, Juni 2017
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Allah ‘azza wa jalla yang karena nikmat dan karunia serta pertolongan dari Nya, yang membuat saya dapat merasakan nikmatnya iman Islam, serta memberikan seluruh nikmat yang tidak akan pernah bisa saya sebutkan jenisnya satu per satu.
2. *Rasulullah shollallahu ‘alaihi wa sallam* yang telah berjuang mendakwahkan agama Islam hingga saya dapat merasakan nikmat agama yang *haq* ini.
3. Ibu dan Bapak yang selalu membisikkan doa-doa tiada henti, memberikan semangat dan selalu menasihati untuk bersabar, *beristighfar*, bertawakal kepada Allah dan fokus untuk mengerjakan tugas akhir.
4. Mbak Ayu’, mbak Aie’, mbak Sri, mas Agung, adek Ida yang juga tiada henti memberikan nasihat dan semangat untuk terus berusaha, berdoa dan bertawakal.
5. Khansa, dek Azza, Runi, Fathan yang atas izin Allah melalui mereka Allah memberikan keceriaan kepada saya selama saya mengerjakan tugas akhir ini.
6. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
7. Dr. Endang Mulyatiningsih, M.Pd. yang dengan sabar memberikan arahan, ilmu, waktu, dan bimbingan selama saya menyelesaikan tugas akhir.

8. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes. yang memberikan arahan dan bimbingan selama saya melaksanakan validasi instrument penelitian dan selaku penguji yang memberikan penjelasan untuk menyelesaikan tugas akhir.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Nurlia Syafitri, Indriani Eka Pratiwi, Dhea Utami Putri, Liana Duwi Prahasruri dan seluruh anggota kelas D 2013 yang secara tidak langsung memberikan motivasi untuk saya menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Keluarga Wisma Muslimah Yogyakarta, mbak Arum, mbak Rizki, mbak Ayuk, mbak Pipit, Teh Bibah, Kak Dina, Teh Yiyin, Kak Lina, Fika, Fariha, Azizah, mbak Candra, dek Putri, dek Rully, mbak Adel, mbak Fathin, mbak Oni, mbak Ria, dek Atma, Tika, dek 'Izza, dek Nikki, dek Mei, dek Fina, dek Reva, Diah, dek Iim, mbak Harni, dek Nur, dek Wulan, mbak Lilis, dek Mawas, dek Lala, dek Dinda, Saviera, dan seluruh anggota keluarga wisma yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. *Jazaakunnallahu khayraa* atas doa-doa, semangat, motivasi, dan tidak lelah bertanya kabar tugas akhir skripsi saya.
11. Keluarga TPA Al-Furqon Pogung Dalangan yang atas izin Allah memberikan kehangatan dan keceriaan.
12. Keluarga di TK IT Al-Qudwah, Ummu Hasna, Ummu Salma, Ummu Rafila, ustazdah Hindun dan Ummu Adhnan yang memberikan *support* untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Almamater Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dra. Endang Mulyatiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes. selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dra. Endang Mulyatiningsih, M.Pd. selaku Ketua Penguji, Andian Ari Anggraeni, M.Sc. selaku Sekretaris, dan Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan ra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. selaku Kepala SMK Negeri 3 Purworejo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini

7. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2017

Penyusun

Aswatun Khasanah

NIM. 13511244004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBERAHA.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	25
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
1. Validitas Instrumen.....	35
2. Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. HASIL PENELITIAN.....	41
1. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V.....	73
HASIL DAN KESIMPULAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi	73
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. KI dan KD Kompetensi Kejuruan Ilmu Gizi	24
Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK N 3 Purworejo	29
Tabel 3. Kriteria Penilaian	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen Penelitian	37
Tabel 6. Tingkat Reliabilitas Berdasar Nilai Alpha	38
Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 8. Tabel Kategori	40
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Motivasi	41
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Minat	46
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sikap	49
Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kognitif	52
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kesehatan	55
Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Sekolah	58
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga	61
Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Masyarakat	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berfikir	26
Gambar 2. Grafik Data Faktor Motivasi	43
Gambar 3. Grafik Data Faktor Minat	46
Gambar 4. Grafik Data Faktor Sikap	49
Gambar 5. Grafik Data Faktor Kognitif	52
Gambar 6. Grafik Data Faktor Kesehatan	55
Gambar 7. Grafik Data Faktor Lingkungan Sekolah	58
Gambar 8. Grafik Data Faktor Lingkungan Keluarga	61
Gambar 9. Grafik Data Faktor Lingkungan Masyarakat	64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Uji Validitas Isi	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	83
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4. Data Induk Penelitian	91
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	99
Lampiran 6. Statistik Data	102
Lampiran 7. Surat Perijinan	110
Lampiran 8. Daftar Nilai	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan di zaman modern ini diarahkan pada perubahan tingkah laku atau yang sering disebut sebagai *soft skill*.

Pendidikan kejuruan sebagai subsistem dari pendidikan nasional, memiliki tujuan utama yaitu menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja professional dalam bidang tertentu. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang terdapat di sekolah. Hal ini tercermin oleh banyaknya jumlah lulusan SMK yang mengisi kebutuhan tenaga kerja dalam dunia industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek penting yang menjadi penentunya. Sebagai kegiatan yang memiliki proses yang panjang, belajar merupakan unsur fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan.

Siswa merupakan salah satu dari beberapa komponen pendidikan di sekolah. Oleh karenanya, siswa perlu mendapatkan perhatian yang besar dari lingkungan pendidikannya. Sebagai usaha peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas tidak

tergantung pada peningkatan kualitas guru saja, namun harus disertai dengan peningkatan kualitas belajar siswa. Proses belajar yang dialami oleh siswa akan menentukan kualitas pendidikan di SMK itu. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah terdapat berbagai kesulitan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, materi yang diterima, guru-guru, lingkungan sekitar, keluarga dan lain sebagainya.

Mata pelajaran Ilmu Gizi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada kompetensi keahlian Tata Boga di SMK. Ilmu Gizi ini adalah ilmu yang mempelajari tentang pemahaman pengetahuan konsep dasar Angka Kecukupan Gizi (AKG), pemahaman konsep dasar Daftar Kebutuhan Bahan Makanan (DKBM), kebutuhan sumber zat gizi bagi tubuh, penyusunan menu dan penyakit-peyakit di dalam tubuh bagi tiap jenjang usia. Mata pelajaran ini perlu diberikan kepada semua siswa di SMK yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir teliti, kreatif, analitis dan sistematis. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran yang proses pembelajarannya membutuhkan keterampilan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur serta standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan tuntutan pasar. Indikasinya yaitu seberapa jauh siswa dapat menguasai pengetahuan yang diberikan di sekolah yang diwujudkan dengan hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa mata pelajaran Ilmu Gizi merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipahami oleh siswa sebagai

bekal dalam menyusun menu sehat dan kebutuhannya bagi seseorang. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa harus melalui proses belajar. Proses belajar tersebut tidak selalu berjalan tanpa kesulitan. Dalam pelaksanaannya, siswa yang dianggap berhasil adalah kelompok atau individu yang dapat mencapai tujuan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Ada pula siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tersebut. Siswa tersebutlah yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar.

Kenyataan yang dihadapi di lapangan terkait dengan prestasi belajar Ilmu Gizi siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo, terdapat beberapa fenomena yang mengindikasikan terjadinya kesulitan belajar pada proses belajar Ilmu Gizi. Salah satunya yaitu pada umumnya siswa mengalami kesulitan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Ilmu Gizi. Kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo terdapat 4 kelas yaitu X Jasa Boga 1, X Jasa Boga 2, X Jasa Boga 3 dan X Jasa Boga 4.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi yang dilakukan menunjukkan nilai mata pelajaran Ilmu Gizi masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari keempat kelas tersebut, terdapat 54 anak dari total 90 siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sejumlah 60%, sebanyak 3 siswa atau 3,33% yang memiliki nilai pas dengan KKM, dan sebanyak 33 siswa atau sebesar 36,66% yang memiliki nilai lebih dari KKM. Hal ini menunjukkan adanya kendala

atau permasalahan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kesulitan belajar harus dibantu agar dapat keluar dari kesulitan yang dialaminya.

Solusi yang tepat dan sesuai akan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Upaya pemecahan permasalahan kesulitan belajar siswa dapat dilakukan jika penyebab kesulitan tersebut telah teridentifikasi. Faktor-faktor kesulitan tersebut diduga disebabkan oleh faktor psikologi dan fisiologis siswa yang terdiri dari motivasi, minat, kemampuan kognitif, kesehatan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Oleh karenanya perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dijabarkan beberapa identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pendidikan memiliki peranan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tertentu dan memiliki kemampuan akademik yang baik.
2. Dunia industri memerlukan lulusan SMK untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja
3. Prestasi belajar siswa yang masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar
4. Kesulitan belajar siswa menyebabkan tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal

5. Kesulitan belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal siswa.
6. Terdapat faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang belum diketahui oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran Ilmu Gizi di kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang meliputi :

1. Faktor internal yang mencakup aspek psikologis (motivasi, minat dan kemampuan kognitif) dan aspek fisiologis (sikap dan faktor kesehatan siswa).
2. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu gizi di kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ?
2. Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi di kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor internal yang menyebabkan siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Ilmu Gizi.
2. Mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Ilmu Gizi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai koreksi dan masukan bagi SMK Negeri 3 Purworejo dan guru mata pelajaran Ilmu Gizi tentang kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas X dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Gizi serta ditemukannya solusi yang dapat diterapkan dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui permasalahan yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, sehingga mampu dicari solusi atau pemecahannya untuk mencegah faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegagalan belajar tersebut.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas X jurusan Tata Boga pada mata pelajaran Ilmu Gizi tahun ajaran 2016/2017.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slamento, 2010: 2). Menurut Hamalik (2004: 27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakukan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Menurut pendapat Reber dalam Sugihartono dkk. (2013: 74) menyatakan bahwa definisi belajar ada dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Pendapat tersebut dilengkapi oleh Sugihartono dkk. (2013: 74) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Wittig dalam Syah (2004: 90) mendefinisikan belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Selanjutnya menurut Crow & Crow dalam buku *Educational Psychology* yang dikutip oleh Sobur (2011: 219)

menyatakan, “*Learning is acquisition of habits, knowledge, and attitude*”, belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Menurut mereka, hal-hal yang dirumuskan di atas meliputi cara-cara yang baru guna melakukan suatu upaya memperoleh penyesuaian diri terhadap perubahan yang progresif dari tingkah laku. Belajar dalam pandangan Crow & Crow, menunjuk adanya perubahan yang progresif dari tingkah laku. Belajar dapat memuaskan minat individu untuk mencapai tujuan.

Menurut Jihad (2008: 1) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan di lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahap.

Dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan berproses yang merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang tercermin dalam perubahan sikap dan kemampuan bereaksi yang bersifat langgeng sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

2. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Ahmadi dan Supriyono, 2003: 77). Sugihartono dkk. (2013: 149) berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Blassic dan Jones dalam Sugihartono dkk. (2013: 149-150) menyatakan bahwa peserta didik dikatakan mengalami kesulitan belajar bila prestasi belajar yang dicapai tidak sesuai dengan kapasitas intelelegensinya. Kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang memiliki intelelegensi rendah, namun dapat dialami juga oleh siswa yang memiliki intelelegensi normal tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses belajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun dalam fungsi motoriknya.

Sementara menurut Abdurrahman (1999: 253-254) menyatakan bahwa kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

Dengan melihat berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang ada pada peserta didik dalam proses belajarnya yang ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar dan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

b. Ciri-Ciri Peserta Didik Mengalami Kesulitan Belajar

Blassic dan Jones dalam Sugihartono dkk. (2013: 153) mengemukakan karakteristik anak yang mengalami kesulitan belajar dapat ditunjukkan dalam karakteristik behavioral, fisikal, bicara dan Bahasa, serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar. Selanjutnya Surya dalam Sugihartono dkk. (2013: 154) mengemukakan ciri-ciri anak mengalami kesulitan belajar sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan adanya hasil belajar yang rendah
- 2) Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar
- 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Lebih lanjut Suryabrata dalam Sugihartono dkk. (2013: 154) menggambarkan ciri-ciri anak yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan adanya gangguan antara lain: aktivitas motorik, emosional, prestasi, persepsi, tidak dapat menangkap arti, tidak mampu membuat dan menangkap symbol, perhatian, tidak dapat memperhatikan dan tidak dapat mengalihkan perhatian, dan gangguan ingatan. Sebagai contoh peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti bersikap masa bodoh, meninggalkan pelajaran, pasif tidak pernah bertanya, jika ditanya diam saja dan tidak pernah mengerjakan tugas.

Selanjutnya Sugihartono dkk. (2013: 154) mengemukakan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan adanya gejala-gejala atau ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajarnya rendah artinya skor yang dipeorleh di bawah skor rata-rata kelompoknya
- 2) Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak sebanding dengan hasil yang dicapainya
- 3) Lamban dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas
- 4) Sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya
- 5) Menunjukkan perilaku menyimpang dari perilaku temannya yang seusia, misal suka membolos, enggan mengerjakan tugas, tidak dapat bekerja sama dengan temannya, terisolir, tidak dapat konsentrasi, dan tidak memiliki semangat
- 6) Emosional misalnya mudah tersinggung, mudah marah, pemurung, merasa rendah diri dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diantaranya peserta didik memiliki prestasi belajar yang rendah dan tidak memenuhi KKM, peserta didik lebih emosional, dan menunjukkan adanya gangguan dari aktifitas motoriknya seperti lambat dalam melakukan tugas-tugas, prestasi belajar yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan dan menunjukkan perilaku-perilaku yang menyimpang.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Slamento (2010: 54-72) faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Secara rinci faktor intern dapat diuraikan menjadi sebagai berikut :

- 1) Faktor jasmaniah terdiri dari: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan siswa akan berpengaruh terhadap belajarnya. Contohnya seperti siswa menjadi cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan tidur di kelas. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan, mislanya kondisi panca indera seperti gangguan penglihatan, gangguan pendengaran. Proses belajar siswa akan terganggu jika kondisi siswa sedang tidak sehat atau sakit.
- 2) Faktor Psikologis terdiri dari beberapa hal, diantaranya yaitu :
 - a) Intelelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif sehingga tingkat intelelegensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar.
 - b) Perhatian. Menurut Gazali dalam Slamento (2010: 56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu

objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajari.

- c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam belajarnya.
- d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat yang sesuai dengan pengetahuan atau pelajaran bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menghasilkan prestasi yang memuaskan. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar.
- e) Motif merupakan kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Jadi motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Jika siswa memiliki motivasi terhadap materi pelajaran tertentu maka siswa akan semangat dan memiliki gairah untuk belajar.
- f) Kematangan merupakan suatu fase atau tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

Kesiapan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Menyikapi pengertian tersebut dalam proses belajar kesiapan siswa perlu diperhatikan, karena siswa yang sudah siap untuk belajar akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.

3) Faktor kelelahan terdiri dari :

- a) Kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lungkainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh atau bermalas-malasan
- b) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar menjadi hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar.

Secara rinci faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dapat diuraikan menjadi :

1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

a) Cara orang tua mendidik. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, sebagai contoh misalnya sikap acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar dapat menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada siswa yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaannya masing-masing.

- b) Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak. Demi kelancaran belajar, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga tersebut. Sebagai contoh hubungan yang penuh kasih sayang disertai dengan bimbingan.
 - c) Suasana rumah tangga. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah tangga yang tidak kondusif akan menjadi sebab anak bosan di rumah yang mengakibatkan aktifitas belajarnya menjadi kacau.
 - d) Keadaan ekonomi keluarga. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, minum, pakai, perlindungan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, penerangan, buku dan lain-lain. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan menganggu proses belajar anak dan dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.
- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar diantaranya :
- a) Metode mengajar. Metode mengajar guru yang inovatif dan sesuai akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Misalnya sebagai contoh guru yang menguasai bahan ajar dan menggunakan metode yang tepat akan membuat siswa mudah memahami materi.
 - b) Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum yang terlalu padat dan jauh diatas kemampuan siswa akan membuat siswa mengalami kesulitan belajar.

- c) Relasi guru dengan siswa. Ketika proses belajar berlangsung, terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu. Ketika siswa merasa jauh dari guru akan mengakibatkan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta siswa, kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan karyawan atau pegawai dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan sekolah. Jika guru dan pegawai sekolah menerapkan kedisiplinan maka akan membuat siswa juga ikut disiplin pula. Hal ini akan memicu motivasi dan menimbulkan semangat belajar siswa.
- e) Alat pengajaran. Alat pengajaran memiliki peran yang penting dalam belajar siswa. Guru menggunakan alat pengajaran ketika menyampaikan materi dan siswa menangkap materi yang diterangkan oleh guru. Alat pengajaran yang lengkap dan tepat akan membantu memperlancar dalam kegiatan belajar mengajar misalnya ketersediaan buku modul di perpustakaan dan kelengkapan peralatan serta media di ruang praktikum.
- f) Waktu sekolah yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar biasanya dimulai dari pagi hingga siang hari. Proses belajar ketika siang hari dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar karena kondisi fisik siswa sudah lelah dan tidak sedikit yang mengantuk.

Pengaturan jadwal pelajaran yang sesuai memiliki pengaruh dalam keberhasilan belajar siswa.

- g) Metode belajar siswa yang tidak tepat dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Misalnya siswa hanya belajar ketika menjelang ujian atau tes saja yaitu siswa belajar terus menerus. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kelelahan atau bahkan sakit. Dibutuhkan pembinaan dan arahan dari guru kepada siswa agar siswa belajar setiap hari dengan pembagian waktu yang tepat dan istirahat cukup, maka dengan cara ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar.
- h) Tugas rumah yang terlalu banyak akan mengakibatkan siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 3) Faktor masyarakat. Ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai, siswa akan kembali berinteraksi di tengah masyarakat. Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa di lingkungan masyarakat, teman sebaya, teman bergaul, mass media, dan kehidupan bermasyarakat. Kegiatan di masyarakat yang terlalu berlebihan dapat berakibat pada hasil belajar siswa, terlebih jika siswa tidak mampu mengatur waktu belajar. Tugas-tugas sekolah dan kegiatan belajar akan terganggu ketika siswa tidak mampu mengatur kegiatan bermasyarakat dengan kegiatannya di sekolah.

Selanjutnya Dimyati dan Mudijono dalam Sugihartono dkk. (2013: 156) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa terbagi menjadi dua kelompok yaitu :

- a. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari :
- 1) Sikap terhadap belajar. Sikap merupakan kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri merupakan faktor yang menghambat proses belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.
 - 2) Motivasi belajar. Menurut Sardiman (2006: 75) motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar. Motivasi yang lemah akan melemahkan kegiatan belajar yang dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.
 - 3) Konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Konsentrasi seringkali terganggu karena beberapa hal misalnya seperti kesehatan yang terganggu, tingkat kecerdasan yang rendah dan tidak menguasai cara-cara belajar yang baik.
 - 4) Rasa percaya diri siswa. Rasa percaya diri muncul dari keinginan diri untuk berhasil. Seiring perkembangan rasa percaya diri dapat muncul berkat adanya pengakuan dari lingkungan.
 - 5) Intelelegensi dan keberhasilan belajar. Sugihartono dkk. (2013: 17) menjelaskan bahwa intelelegensi merupakan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar, dan berfikir abstrak. Intelelegensi yang diukur dengan IQ turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun bukan merupakan satu-

satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar dan kesuksesan seseorang.

- b. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi :
- 1) Guru sebagai pembina siswa belajar. Siswoyo (2008: 118) menuturkan bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pendidikan yang dilakukan secara sengaja membantu orang untuk mencapai kedewasaan. Guru memiliki peran yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.
 - 2) Prasarana dan sarana pembelajaran. Dalam KBBI yang diakses pada situs <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php> menjelaskan bahwa prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Selanjutnya sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Pengertian dari prasarana dan sarana pembelajaran diatas adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran Ilmu Gizi, prasarana dan sarana yang baik sangat diperlukan seperti : gedung sekolah yang bersih, peralatan praktikum yang tepat dan memadai, buku yang lengkap dan memadai, media pembelajaran yang lengkap sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar.

- 3) Lingkungan sosial siswa di sekolah. Lingkungan sosial di sekolah mencakup hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, dan hubungan siswa dengan karyawan atau pegawai administrasi sekolah. Sikap guru yang acuh tak acuh dan tidak memberikan motivasi kepada siswa yang secara tidak langsung akan membuat semangat siswa menjadi berkurang ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, hubungan siswa dengan siswa yang tidak baik akan menganggu konsentrasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.
- 4) Kurikulum sekolah. Dalam KBBI yang diakses pada situs <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/index.php> menjelaskan bahwa kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum yang kurang baik seperti bahan-bahannya terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang, dan tidak adanya pendataan materi hal ini akan mempersulit proses belajar mengajar yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sebab-sebab kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, rohani dan kelelahan siswa serta faktor-faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

4. Ilmu Gizi

Ilmu gizi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas X di SMK Negeri 3 Purworejo. Mata pelajaran ilmu gizi ini terdiri dari

kegiatan teori dan praktikum. Secara umum, mata pelajaran ilmu gizi ini bertujuan agar peserta didik memiliki keahlian atau berkompeten pada setiap kompetensi dasar yang diberikan dalam lingkup mata pelajaran Ilmu Gizi yang diberikan.

Ilmu Gizi ini adalah ilmu yang mempelajari tentang pemahaman pengetahuan konsep dasar Angka Kecukupan Gizi (AKG), pemahaman konsep dasar Daftar Kebutuhan Bahan Makanan (DKBM), kebutuhan sumber zat gizi bagi tubuh, penyusunan menu dan penyakit-peyakit di dalam tubuh bagi tiap jenjang usia. Mata pelajaran ini perlu diberikan kepada semua siswa di SMK yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir teliti, kreatif, analitis dan sistematis.

Mata pelajaran Ilmu Gizi merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran keahlian yang memiliki arti luas dalam memberikan pemahaman Ilmu Gizi, dimana peserta didik diberikan pembelajaran teori dan praktik dengan perbandingan pembelajaran teori 40% dan praktik 60%. Dalam proses pembelajarannya diharapkan akan adanya keefektifan belajar oleh peserta didik yang merupakan tingkat pencapaian pengetahuan pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

Berdasarkan silabus pembelajaran yang ada di SMK Negeri 3 Purworejo, pembelajaran Ilmu Gizi akan terfokus pada kebutuhan sumber zat gizi bagi tubuh, penyusunan menu dan penyakit-peyakit di dalam tubuh. Beberapa standar kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Gizi dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. KI dan KD Kompetensi Kejuruan Ilmu Gizi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Memahami,menerapkan , dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	1.1. Mendeskripsikan zat gizi sumber zat energi/tenaga (karbohidrat dan lemak) yang diperlukan tubuh 1.2. Mendeskripsikan zat gizi sumber zat pembangun yang diperlukan tubuh 1.3. Mendeskripsikan zat gizi sumber mineral sebagai zat pengatur yang diperlukan tubuh 1.4. Mendeskripsikan zat gizi sumber vitamin sebagai zat pengatur yang diperlukan tubuh 1.5. Menjelaskan Daftar Komposisi Bahan Makanan dan Daftar Bahan Makanan Penukar 1.6. Menjelaskan menu seimbang. 1.7. Menyusun menu untuk bayi dan balita 1.8. Menyusun menu untuk remaja 1.9. Menyusun menu untuk dewasa dan manula 1.10. Menyusun menu untuk wanita hamil dan menyusui
Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan dapat melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung	1.1. Mengevaluasi kasus kekurangan sumber zat gizi penghasil tenaga berdasarkan data. 1.2. Mengevaluasi kasus kekurangan sumber zat gizi pembangun berdasarkan data 1.3. Mengevaluasi kasus kekurangan zat gizi sumber mineral berdasarkan data 1.4. Mengevaluasi kasus kekurangan zat gizi sumber vitamin berdasarkan data 1.5. Menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan dan Daftar Bahan Makanan Penukar untuk menghitung zat gizi 1.6. Menggunakan Angka Kecukupan Gizi untuk menghitung kecukupan zat gizi 1.7. Mengevaluasi menu berdasarkan prinsip menu seimbang 1.8. Mengevaluasi rancangan menu seimbang bayi dan balita setelah diolah 1.9. Mengevaluasi rancangan menu seimbang manula setelah diolah 1.10. Mengevaluasi rancangan menu seimbang wanita hamil dan menyusui setelah diolah

Sumber : Silabus kelas X semester 1 dan 2 2016/2017 SMK Negeri 3 Purworejo

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan mengenai faktor kesulitan belajar pada penelitian ini adalah dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera “ menunjukkan bahwa siswa-siswi mengalami kesulitan belajar yang bersumber dari faktor internal yaitu dari diri sendiri sebesar 79,34% dan dari faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga sebesar 77% dan dari lingkungan sekolah sebesar 67%.

Pada penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari” menunjukkan bahwa hambatan belajar yang banyak dihadapi mahasiswa dalam mempelajari materi pengolahan makanan kontinental yaitu dari faktor internal meliputi: indikator motivasi 48,2% , indikator minat sebesar 48,2%, dan indikator sikap 64,3%. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu: dari indikator lingkungan sekolah sebesar 51.8%, indikator lingkungan keluarga sebesar 69,6% dan dari indikator lingkungan masyarakat sebesar 30,4%.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang terdapat di sekolah.

Siswa perlu mendapatkan perhatian yang besar dari lingkungan pendidikannya. Sebagai usaha peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas tidak tergantung pada peningkatan kualitas guru saja, namun harus disertai dengan peningkatan kualitas belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah terdapat berbagai kesulitan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, materi yang diterima, guru-guru, lingkungan sekitar, keluarga dan lain sebagainya.

Mata pelajaran Ilmu Gizi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada kompetensi keahlian Tata Boga di SMK.. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran yang proses pembelajarannya membutuhkan keterampilan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur serta standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan tuntutan pasar.

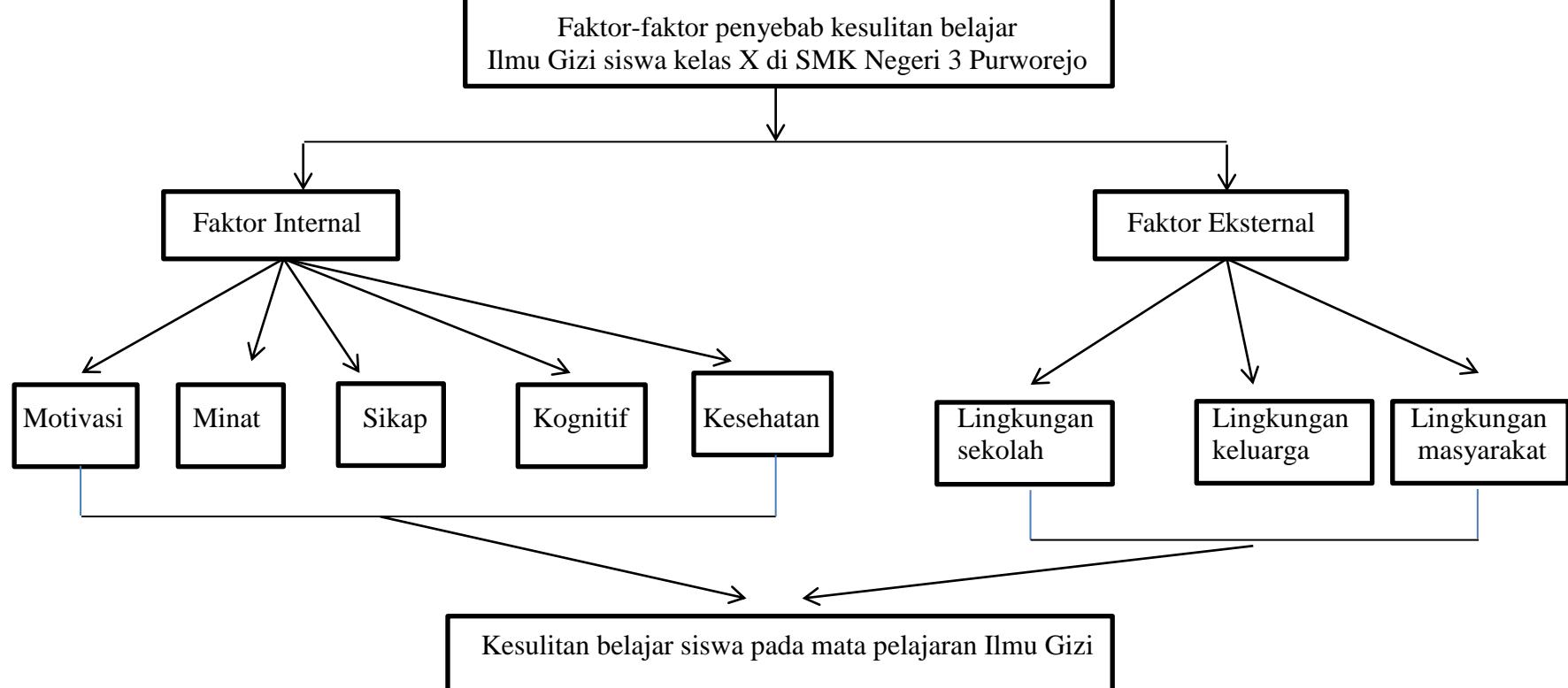
Kenyataan di lapangan dari keempat kelas X jurusan Tata Boga, terdapat 54 anak dari total 90 siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sejumlah 60%, sebanyak 3 siswa atau 3,33% yang memiliki nilai pas dengan KKM, dan sebanyak 33 siswa atau sebesar 36,66% yang memiliki nilai lebih dari KKM. Hal ini menunjukkan adanya kendala atau permasalahan yang dialami oleh siswa dalam belajar.

Upaya pemecahan permasalahan kesulitan belajar siswa dapat dilakukan jika penyebab kesulitan tersebut telah teridentifikasi. Oleh karenanya perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Kesulitan belajar

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya motivasi, perhatian dan minat siswa untuk belajar. Dan banyak faktor lain yang menjadi penyebab kesulitan belajar

Mata pelajaran Ilmu Gizi



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Apa faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi ?
2. Apa faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generelisasi (Sugiyono, 1994:24). Menurut Arikunto (2010: 234) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif cocok digunakan untuk penelitian ini karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu memperoleh gambaran tentang keusitan-kesulitan belajar Ilmu Gizi yang dihadapi oleh siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 3 Purworejo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Purworejo yang beralamat di Jln. Kartini No 5, Sindurjan, Purworejo, Jawa Tengah dan kampus jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Jln. Colombo no.1, Caturtunggal, Depok, Caturtunggal, Kec.

Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu dimulai pada bulan Februari 2017 sampai dengan Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo yang terdiri dari 4 kelas. Jumlah seluruh siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Purworejo sebanyak 95 siswa. Berikut data jumlah siswa di masing-masing kelas :

Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X Jasa Boga 1	24 siswa
2.	X Jasa Boga 2	23 siswa
3.	X Jasa Boga 3	24 siswa
4.	X Jasa Boga 4	24 siswa
Total		95 siswa

Sumber : presensi kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

Menurut Mulyatiningsih (2013: 10) sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam pengambilan sampel, jumlah sampel harus *representative*. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

a = nilai presisi 95% (atau sig 0,05)

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

$$N = \frac{95}{1 + 95(0,05)^2}$$

N = 76,76 dibulatkan menjadi 77

Sehingga, sampel minimal yang harus diambil adalah sejumlah 87 siswa.

Berdasar perhitungan di atas, sampel yang diambil berdasarkan pada teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Karakteristik yang melekat pada sampel tersebut bukan merupakan karakteristik umum yang dimiliki semua orang, sehingga orang yang diteliti khusus yang memiliki karakteristik yang terdapat pada tujuan penelitian (Mulyatiningsih, 2013: 10). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 90 siswa dari ketentuan minimal sampel yang harus diambil sebanyak 77.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian yaitu kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Ilmu Gizi. Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat siswa dalam memahami, mempelajari dan menguasai pelajaran Ilmu Gizi sehingga bisa mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor kesulitan belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terbagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan psikologis (sikap, minat, motivasi, kemampuan kognitif dan kesehatan), sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Indikator siswa mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang diperoleh rendah dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan selama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2006:193). Menurut Arikunto (2002: 91) data adalah fakta-fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Data yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan-bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan teknik tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan angket (kuesioner).

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, data tentang jumlah siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi dalam hal ini adalah nilai siswa, dokumentasi foto, dan dokumen-dokumen lainnya yang menunjang penelitian.

b. Metode angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2010: 142). Jenis angket ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda chek list (✓) (Arikunto, 2006: 151).

Variabel pada penelitian ini adalah kesulitan belajar mata pelajaran Ilmu Gizi. Pernyataan yang terdapat dalam angket digunakan untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri siswa. Untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, menggunakan angket untuk pengolahan data dan untuk menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala Likert yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai. Adapun pemberian skor pada setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor	
	Negatif (-)	Positif (+)
Sangat Sesuai	1	4
Sesuai	2	3
Kurang Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	4	1

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kajian-kajian teoritik. Indikator-indikator tersebut kemudian disusun menjadi kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam butir-butir pertanyaan .

Sumber data diperoleh dari siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo pada mata pelajaran Ilmu Gizi. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket dan pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jml
Kesulitan belajar Ilmu Gizi	Faktor Internal	1. Motivasi	a. Perhatian siswa ketika KBM	1,2	2
			b. Keinginan siswa mengetahui materi	3,4	2
			c. Semangat siswa mengikuti KBM	5,6	2
		2. Minat	a. Ketertarikan siswa dengan Ilmu Gizi	7,8	2
			b. Keinginan untuk unggul dalam Ilmu Gizi	9,10	2
			c. Semangat siswa memahami Ilmu Gizi	11,12	2
	3. Sikap	a. Kesiapan	13,14	2	
		b. Aktif	15,16	2	
		c. Percaya diri	17,18	2	
	4. Kemampuan Kognitif	a. Kemampuan mengerjakan soal-soal	19,20	2	
		b. Kemampuan menjawab pertanyaan guru	21,22	2	
		c. Intensitas remedial siswa	23	1	
	5. Kesehatan	a. Kelancaran siswa dalam mengikuti KBM di kelas	24,25,26	3	
Faktor Eksternal	1. Lingkungan sekolah	a. Cara guru mengajar	27,28,29	3	
		b. Media pembelajaran	30,31	2	
		c. Sarana dan prasarana	32,33	2	
		d. Materi pembelajaran	34,35,36,37,38,39	6	
	2. Lingkungan keluarga	a. Perhatian dan arahan orang tua	40,41,42	3	
		b. Kondisi ekonomi	43,44	2	
	3. Lingkungan masyarakat	a. Teman sebaya	45	1	
		b. Media massa	46,47	2	
		c. Kegiatan siswa	48	1	
Jumlah				48	

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas memiliki tujuan untuk menguji atau mengetahui keshahihan butir, sedangkan uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh instrumen yang digunakan tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data.

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas isi jika setiap butir instrumen tersebut dapat mengobservasi dan mengukur setiap aspek berfikir responden penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 352) untuk menguji validitas isi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun secara sistematis serta mengevaluasi secara relevansi dengan variabel yang ditentukan, dalam hal ini dilakukan oleh dosen validator yang ahli dalam bidang Ilmu Gizi. Hasil validasi isi

dapat dilihat pada lampiran 2 yang terdapat pada halaman 83. Setelah melalui proses koreksi dan revisi, instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Uji validitas bertujuan untuk mencari validitas butir dengan mencari kadar validitas instrumen penelitian yang diungkap dengan koefisien korelasi. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan uji coba instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang telah diuji kevalidannya menggunakan rumus *product-moment* dari Pearson. Teknik ini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor faktor tertentu dengan skor total, dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka dasar yang dikemukakan oleh *Pearson*s sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>product-moment</i>
N	= Jumlah sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010: 213)

Kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur. Kriteria kevalidan suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel *product-moment*, pada N= 48 sebesar

0,284 untuk taraf signifikan 5%. Butir pertanyaan yang mempunyai harga $r_{hitung} > 0,284$ dinyatakan valid sedangkan butir pertanyaan yang mempunyai harga $r < 0,284$ dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen

No	Indikator	Nomor Butir Gugur	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Jumlah butir gugur
1.	Faktor Internal	8	0.185	0.284	Tidak valid	3
		16	0.228	0.284	Tidak valid	
		23	-0.168	0.284	Tidak valid	
2.	Faktor Eksternal	31	0.175	0.284	Tidak Valid	3
		35	0.221	0.284	Tidak Valid	
		41	0.237	0.284	Tidak Valid	

Untuk selanjutnya soal-soal yang berkategori tidak valid dihapus dan tidak digunakan untuk mengumpulkan data siswa. Instrumen yang telah valid selanjutnya peneliti gunakan sebagai alat mengumpulkan dan informasi di sekolah.

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang telah divalidasi dengan diujicobakan kepada kelas XI jurusan Tata Boga sebanyak 30 siswa kemudian akan dilanjutnya dengan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data

penelitian. Pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alfa Cronbach*. Berikut adalah rumus *alpha Cronbach* yang digunakan :

$$r_i = \frac{k}{k - 1} 1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2 t}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum s^2 i$ = Jumlah varians butir

$s^2 t$ = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Alasan menggunakan rumus ini adalah karena dalam instrumen yang digunakan tidak terdapat jawaban benar atau salah, namun variasi skor yang berkisar antara 1 sampai 4. Instrumen dapat dilihat pada lampiran 3 pada halaman 85. Rumus ini digunakan karena pengukuran reliabilitas menggunakan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan skala likert. Adapun dalam proses analisis reliabilitas instrumen menggunakan bantuan seri program SPSS 16.0 *for windows*.

Perhitungan untuk menentukan tinggi redahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada klasifikasi dari Sugiyono (2014: 231) sebagai berikut :

Tabel 6. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh koefisien reliabilitas / r_{hitung} sebesar 0.898. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat. Dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.898	48	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hal ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan nyata faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan menentukan tendensi sentral yang terdiri dari rata-rata (mean), median (Mo), modus (Mo), skor terendah (Min), skor tertinggi (Maks), frekuensi, simpangan baku (SD) dan histogram dari masing-masing indikator.

Langkah berikutnya adalah menentukan kategori skor sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi pada masing-masing indikator. Pengkategorian dilakukan dengan acuan kurva distribusi normal dengan cara membagi menjadi 4 kriteria yaitu

sangat tidak mempersulit, tidak mempersulit, mempersulit dan sangat tidak mempersulit. Kemudian penentuan jarak nilai dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{Di}) yang mengacu pada modifikasi pendapat Sudijono (2012: 175). Adapun pengelompokan kategori terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Tabel Kategori

Kriteria	Kategori
$X > (M_i + 1.5 S_{Di})$	Sangat rendah
$M_i < X \leq (M_i + 1.5 S_{Di})$	Rendah
$(M_i - 1.5 S_{Di}) < X \leq M_i$	Tinggi
$X \leq (M_i - 1.5 S_{Di})$	Sangat tinggi

Sudijono (2012: 175)

M_i merupakan Mean Ideal dan S_{Di} merupakan standar deviasi ideal yang didapatkan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$M_i : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_{Di} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Hasil dari proses ini akan divisualisasikan dalam bentuk histogram atau grafik batang. Hal ini karena grafik batang lebih komunikatif dan mudah untuk dipahami.

Skor ideal tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedangkan skor ideal terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan jawaban terendah dari angket yang digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan menyajikan dan membahas mengenai penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Purworejo. Dalam penelitian ini, terdapat dua sub variabel yaitu faktor kesulitan belajar siswa ditinjau dari faktor internal dan kesulitan belajar siswa dari faktor eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket penelitian dengan model jawaban berskala *likert* dengan rentang skor 1-4 untuk setiap butir pernyataan. Selaku responden, masing-masing siswa menerima instrumen angket untuk diisi sesuai dengan keadaan dan realita. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data penelitian.

Dalam hasil analisis data pengolahan data menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* dan *Microsoft Office Excel 2010*. Deskripsi data meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo), skor terendah, skor tertinggi, standar deviasi (SD), histogram, dan tabel kecenderungan masing-maisng indikator yang diperoleh dari

perhitungan deskripsi data. Berikut ini penjelasan secara lengkap mengenai deskripsi data dan analisis data dalam penelitian ini :

a. Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Ditinjau dari Faktor Internal

1) Faktor Motivasi

Faktor motivasi terdiri dari perhatian siswa ketika KBM, keinginan siswa mengetahui materi dan semangat siswa mengikuti KBM. Untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor motivasi, peneliti menggunakan indikator motivasi dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 14, skor tertinggi 24, nilai rata-rata (Mean) sebesar 19.37, nilai tengah (Median) sebesar 19.50, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 20, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.857.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor motivasi dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (Sdi) = \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

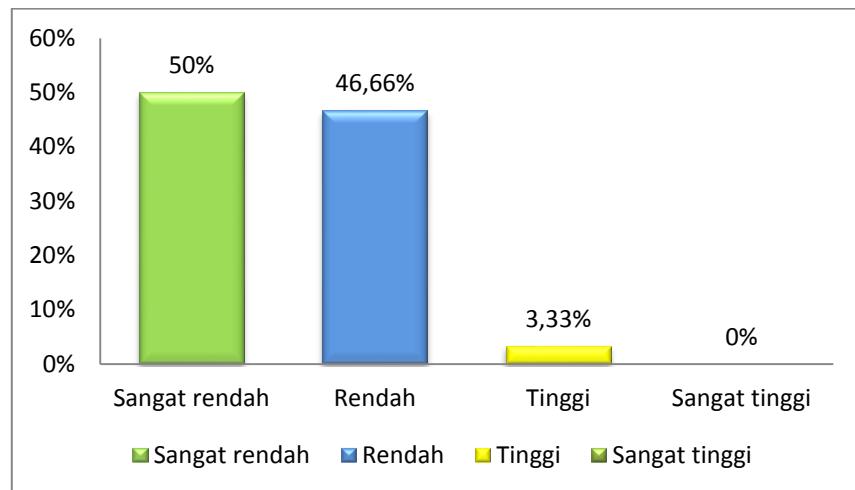
Sangat rendah	$= X > (Mi + 1.5 SDi)$
	$= X > (15 + 4,5)$
	$= X > 19,5$
Rendah	$= Mi < X \leq (Mi + 1.5 SDi)$
	$= 15 < X \leq (15 + 4,5)$
	$= 15 < X \leq 19,5$
Tinggi	$= (Mi - 1.5 SDi) < X \leq Mi$
	$= (15 - 4,5) < X \leq 15$
	$= 10,5 < X \leq 15$
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SDi)$
	$= X \leq (15 - 4,5)$
	$= X \leq 10,5$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Motivasi

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
19,5 – 24	45	50%	Sangat rendah
15 – 19,5	42	46,66 %	Rendah
10,5 – 15	3	3,33 %	Tinggi
6 – 10,5	0	0%	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Data Faktor Motivasi

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor motivasi bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 45 siswa atau 50% pada kategori sangat rendah. Sedangkan pada kategori tinggi hanya 3 siswa atau 3,33%. Adapun skor mean faktor motivasi adalah 19.37% dan terletak pada $X < (Mi + 1.5 SDi)$ atau rentang skor 19,5 – 24. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor motivasi termasuk sangat tidak mempersulit. Artinya dari segi perhatian siswa ketika KBM, keinginan siswa dalam mengetahui materi dan semangat siswa mengikuti KBM siswa kelas X Jasa Boga secara umum sangat tidak menganggu proses pembelajaran.

2) Faktor Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk tetap tertarik pada mata pelajaran tertentu. Untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan belajar dilihat dari faktor minat siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi, peneliti menggunakan indikator minat dalam instrumen penelitian dengan jumlah pertanyaan valid sebanyak 5 soal. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan telah ditabulasi diperoleh skor terendah 11, skor tertinggi 20, nilai rata-rata (Mean) sebesar 15.49 , nilai tengah (Median) sebesar 15.00, nilai yang paling sering muncul (Modus) adalah 14, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.782.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor minat dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= X > (12.5 + 3,75)$$

$$= X > 16.25$$

$$\text{Rendah} = M_i < X \leq (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= 12.5 < X \leq (12.5 + 3,75)$$

$$= 12,5 < X \leq 16,25$$

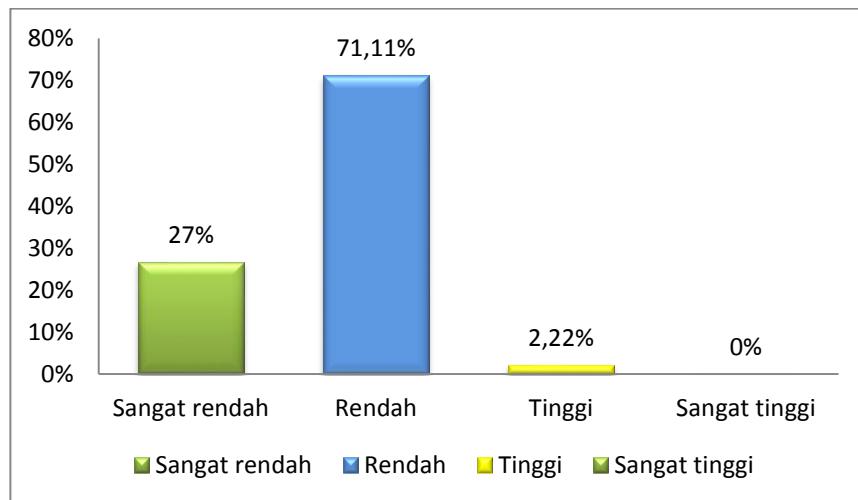
Tinggi	$= (Mi - 1.5 SDi) \leq X \leq Mi$
	$= (12,5 - 3,75) < X \leq 12,5$
	$= 8,75 < X \leq 12,5$
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SDi)$
	$= X \leq (12,5 - 3,75)$
	$= X \leq 8,75$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Minat

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
16,25 – 20	24	26,66 %	Sangat rendah
12,5 – 16,25	64	71,11 %	Rendah
8,75 – 12,5	2	2,22 %	Tinggi
5 – 8,75	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Data Faktor Minat Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor minat bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 64 siswa atau 71,11% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau 2,22%. Adapun skor mean faktor minat adalah 15,49 dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 12,5 – 16,25. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor minat termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi ketertarikan siswa dengan Ilmu Gizi, keinginan untuk unggul dalam Ilmu Gizi, dan semangat dalam memahami Ilmu Gizi siswa kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

3) Faktor Sikap

Faktor sikap terdiri dari kesiapan siswa ketika KBM, keaktifan siswa ketika KBM dan kepercayaan diri siswa mengikuti KBM. Untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor sikap, peneliti menggunakan indikator sikap dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan 5 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 11, skor tertinggi 20, nilai rata-rata (Mean) sebesar 15.37, nilai tengah (Median) sebesar 15.00, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 14, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.899.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor sikap dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor sikap sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12.5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (Sd_i) = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2.5$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (Mi + 1.5 SD_i)$$

$$= X > (12.5 + 3.75)$$

$$= X > 16,25$$

$$\text{Rendah} = Mi < X \leq (Mi + 1.5 SD_i)$$

$$= 12,5 < X \leq (12,5 + 3,75)$$

$$= 12,5 < X \leq 16,25$$

Tinggi $= (Mi - 1,5 SDi) < X < Mi$

$$= (12,5 - 3,75) < X \leq 12,5$$

$$= 8,75 < X \leq 12,5$$

Sangat tinggi $= X \leq (Mi - 1,5 SDi)$

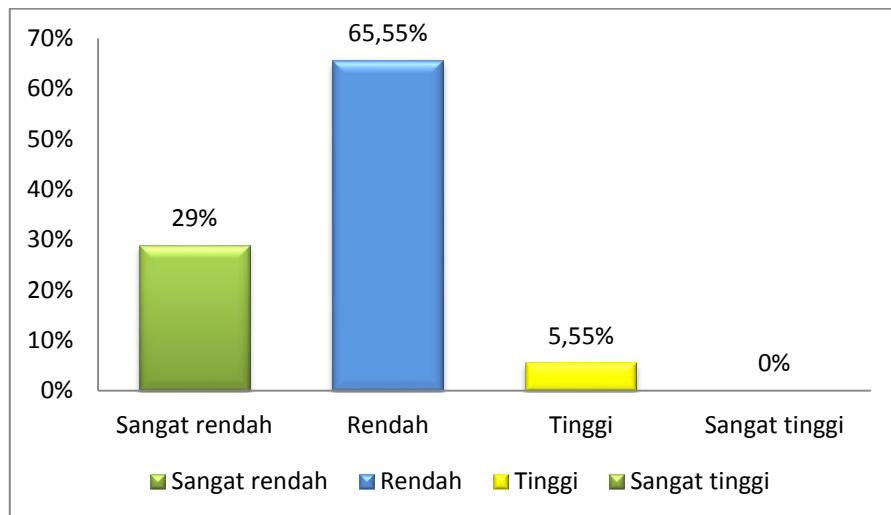
$$= X \leq (12,5 - 3,75)$$

$$= X \leq 8,75$$

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sikap

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
16,25 – 20	26	28,88 %	Sangat rendah
12,5 – 16,25	59	65,55 %	Rendah
8,75 – 12,5	5	5,55 %	Tinggi
5 – 8,75	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Data Faktor Sikap Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor sikap bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 59 siswa atau 65,55 % pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau 5,55 %. Adapun skor mean faktor sikap adalah 15,37 dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 12,5 – 16,25. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor sikap termasuk tidak mempersulit. Artinya dari kesiapan siswa ketika KBM, keaktifan siswa ketika KBM dan kepercayaan diri siswa kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

4) Faktor Kemampuan Kognitif

Faktor kemampuan kognitif terdiri dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal, kemampuan dalam menjawab pertanyaan guru dan intensitas remedial

siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi. Untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan belajar siswa dilihat dari kemampuan kognitif, peneliti menggunakan indikator sikap dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan valid sejumlah 4 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 9, skor tertinggi 16, nilai rata-rata (Mean) sebesar 12.36, nilai tengah (Median) sebesar 12.00, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 12, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.651.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor kemampuan kognitif dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= X > (10 + 3)$$

$$= X > 13$$

$$\text{Rendah} = M_i < X \leq (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= 10 < X \leq (10 + 3)$$

$$= 10 < X \leq 13$$

$$\text{Tinggi} = (M_i - 1.5 S_{di}) < X \leq M_i$$

$$= (10 - 3) < X \leq 10$$

$$= 7 < X \leq 10$$

Sangat tinggi = $X \leq (Mi - 1.5 SDi)$

$$= X \leq (10 - 3)$$

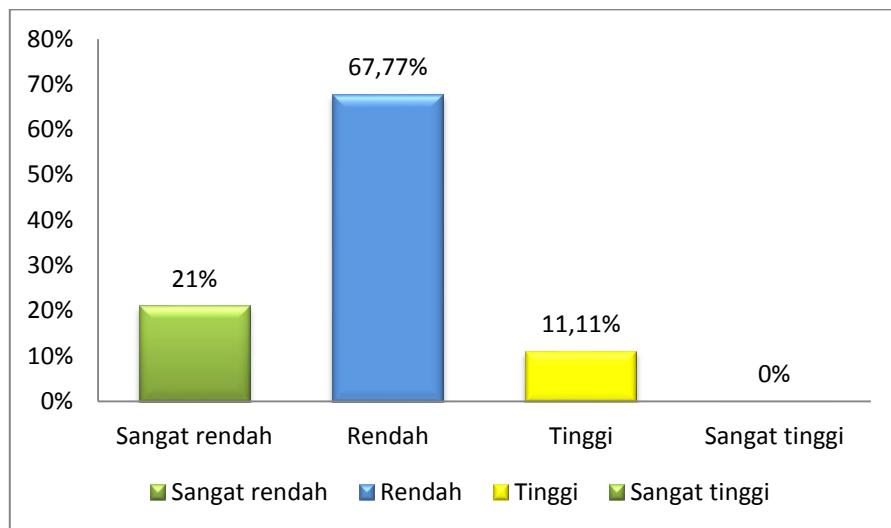
$$= X \leq 7$$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kemampuan Kognitif

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
13 – 16	19	21,11 %	Sangat rendah
10 – 13	61	67,77 %	Rendah
7 – 10	10	11,11 %	Tinggi
4 – 7	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik Data Faktor Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor kemampuan kognitif siswa bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 61 siswa atau 67,77% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 11,11%. Adapun skor mean faktor kemampuan kognitif siswa adalah 12.36% dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 10 – 13. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor kemampuan kognitif siswa termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal, kemampuan dalam menjawab pertanyaan guru dan intensitas remedial siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi siswa kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

5) Faktor Kesehatan Siswa

Faktor kesehatan terdiri dari kondisi pendengaran, kondisi penglihatan dan kondisi kesiapan fisik siswa dalam mengikuti KBM. Untuk mengetahui apakah

terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor kesehatan siswa, peneliti menggunakan indikator kesehatan siswa dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan valid 3 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 5, skor tertinggi 12, nilai rata-rata (Mean) sebesar 9.42, nilai tengah (Median) sebesar 9.00, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 9, dan standar deviasi (SD) sebesar 1.565.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor kesehatan dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7.5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1.83$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (Mi + 1,5 SD_i)$$

$$= X > (7.5 + 2,75)$$

$$= X > 10,25$$

$$\text{Rendah} = Mi < X \leq (Mi + 1,5 SD_i)$$

$$= 7,5 < X \leq (7,5 + 2,75)$$

$$= 7,5 < X \leq 10,25$$

$$\text{Tinggi} = (Mi - 1,5 SD_i) < X \leq Mi$$

$$= (7,5 - 2,75) < X \leq 7,5$$

$$= 4,75 < X \leq 7,5$$

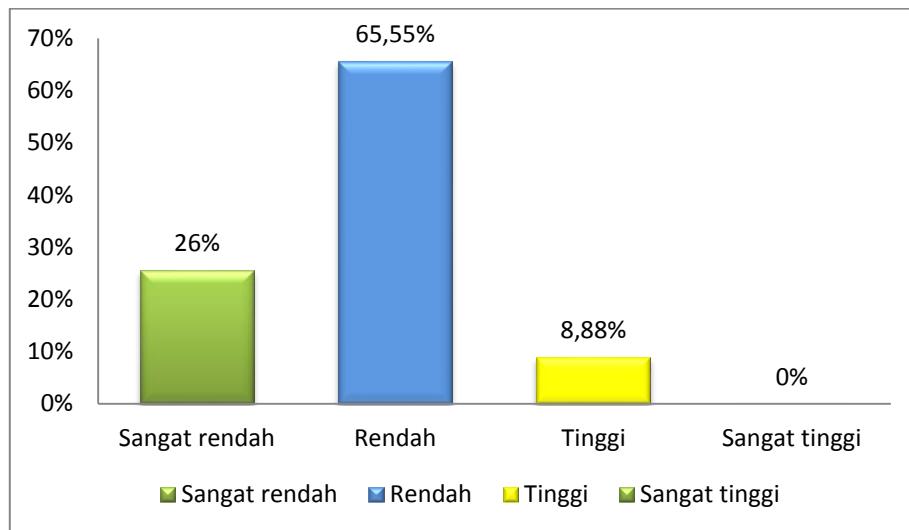
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SD_i)$
	$= X \leq (7,5 - 2,75)$
	$= X \leq 4,75$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kesehatan Siswa

Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
10,25 – 12	23	25,55 %	Sangat rendah
7,5 – 10,25	59	65,55 %	Rendah
4,75 – 7,5	8	8,88 %	Tinggi
3 – 4,75	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Grafik Data Faktor Kesehatan

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor kesehatan siswa bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 59 siswa atau 65,55% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi terdapat 8 siswa atau 8,88%. Adapun skor mean faktor kesehatan siswa adalah 9.42% dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 7,5 – 10,25. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor kesehatan siswa termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi pendengaran, penglihatan dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti KBM siswa kelas X Jasa Boga secara umum sangat tidak menganggu proses pembelajaran.

b. Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Ditinjau dari Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah terdiri dari cara guru mengajar, media pembelajaran, materi pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah. Untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor lingkungan sekolah, peneliti menggunakan indikator lingkungan sekolah dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan valid 11 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 25, skor tertinggi 40, nilai rata-rata (Mean) sebesar 33.10, nilai tengah (Median) sebesar 33, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 36, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,72.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor lingkungan sekolah dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (44 + 11) = 27.5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (Sdi) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5.5$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (Mi + 1.5 SDi)$$

$$= X > (27.5 + 8.25)$$

$$= X > 35.75$$

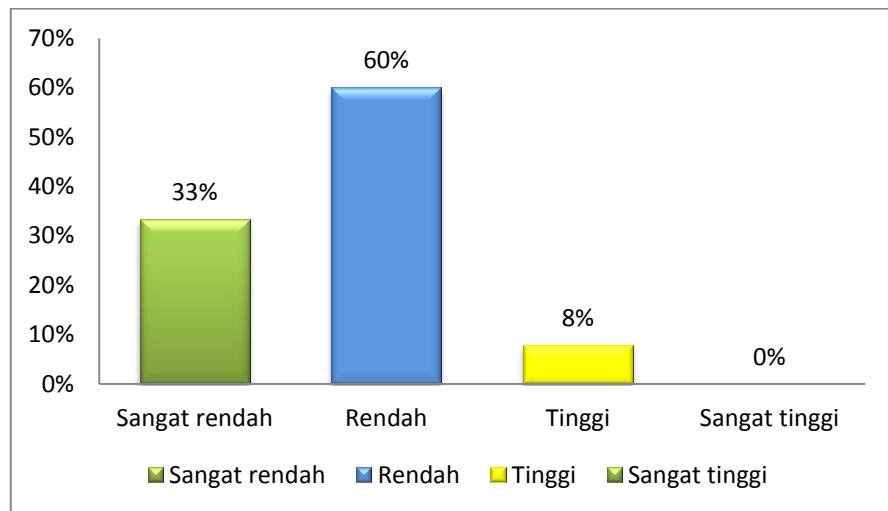
Rendah	$= Mi < X \leq (Mi + 1.5 SDi)$
	$= 27.5 < X \leq (27.5 + 8.25)$
	$= 27.5 < X \leq 35.75$
Tinggi	$= (Mi - 1.5 SDi) < X \leq Mi$
	$= (27.5 - 8.25) < X \leq 27.5$
	$= 19.25 < X \leq 27.5$
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SDi)$
	$= X \leq (27.5 - 8.25)$
	$= X \leq 19.25$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Sekolah

Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
35,75 – 44	30	33.33%	Sangat rendah
27,5 – 35,75	53	60%	Rendah
19,25 – 27,5	7	7,77%	Tinggi
11 – 19,25	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut :



Gambar 7. Grafik Data Faktor Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor lingkungan sekolah siswa bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 54 siswa atau 60% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi hanya 7 siswa atau 7,77%. Adapun skor mean faktor kesehatan siswa adalah 33.10% dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 27,5 – 35,5. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi cara guru mengajar, media pembelajaran, materi pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah siswa kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

2) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga terdiri dari kondisi ekonomi, perhatian dan arahan orang tua. Untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor lingkungan keluarga, peneliti menggunakan indikator lingkungan keluarga dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan valid 4 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 8, skor tertinggi 16, nilai rata-rata (Mean) sebesar 12.22, nilai tengah (Median) sebesar 12, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 14, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,987.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor lingkungan keluarga dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= X > (10 + 3)$$

$$= X > 13$$

$$\text{Rendah} = M_i < X \leq (M_i + 1.5 S_{di})$$

$$= 10 < X \leq (10 + 3)$$

$$= 10 < X \leq 13$$

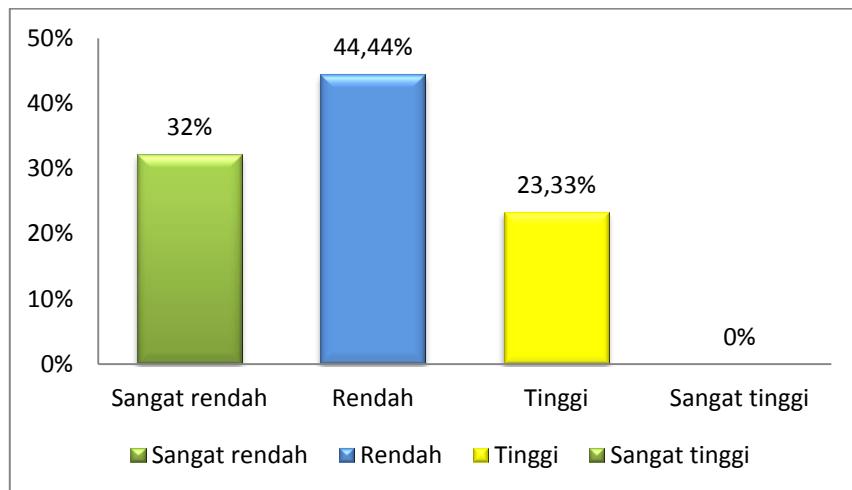
Tinggi	$= (Mi - 1.5 SDi) < X \leq Mi$
	$= (10 - 3) < X \leq 10$
	$= 7 < X \leq 10$
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SDi)$
	$= X \leq (10 - 3)$
	$= X \leq 7$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor motivasi sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Keluarga

Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
13 – 16	29	32,22%	Sangat rendah
10 – 13	40	44,44%	Rendah
7 – 10	21	23,33%	Tinggi
4 – 7	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut :



Gambar 8. Grafik Data Faktor Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor lingkungan keluarga siswa bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 40 siswa atau 44,44% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 23,3%. Adapun skor mean faktor kesehatan siswa adalah 12.22% dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 10 - 13. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluaga siswa termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi kondisi ekonomi, perhatian dan arahan orang tua siswa kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat terdiri dari teman sebaya, media massa dan kegiatan siswa di masyarakat. Untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan belajar siswa dilihat dari faktor lingkungan masyarakat, peneliti menggunakan indikator lingkungan masyarakat dalam instrument angket dengan jumlah pertanyaan valid 4 butir. Berdasarkan data angket dari responden yang telah ditabulasi diperoleh skor terendah 5, skor tertinggi 15, nilai rata-rata (Mean) sebesar 10.90, nilai tengah (Median) sebesar 11, nilai yang paling sering muncul (Modus) yaitu 12, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,723.

Tinggi rendahnya skor untuk setiap kategori data faktor lingkungan masyarakat dapat dihitung berdasarkan skor ideal angket dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal terendah } (X_{\min}) = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Skor ideal tertinggi } (X_{\max}) = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (Sd_i) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Dari perhitungan diatas maka kriteria kecenderungan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$\text{Sangat rendah} = X > (Mi + 1.5 SD_i)$$

$$= X > (10 + 3)$$

$$= X > 13$$

$$\text{Rendah} = Mi < X \leq (Mi + 1.5 SD_i)$$

$$= 10 < X \leq (10 + 3)$$

$$= 10 < X \leq 13$$

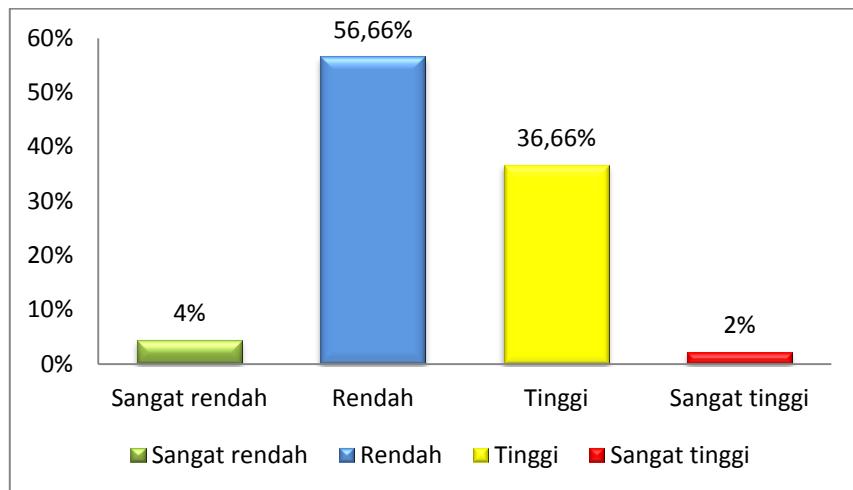
Tinggi	$= (Mi - 1.5 SDi) < X \leq Mi$
	$= (10 - 3) < X \leq 10$
	$= 7 < X \leq 10$
Sangat tinggi	$= X \leq (Mi - 1.5 SDi)$
	$= X \leq (10 - 3)$
	$= X \leq 7$

Berdasarkan data kategori di atas, maka dapat dibuat tabel identitas kecenderungan faktor lingkungan masyarakat sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan Masyarakat

Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
13 – 16	4	4,44 %	Sangat rendah
10 – 13	51	56,66 %	Rendah
7 – 10	33	36,66 %	Tinggi
4 – 7	2	2,22 %	Sangat tinggi
Jumlah	90	100%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan diperoleh gambaran yang dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut :



Gambar 9. Grafik Data Faktor Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dan digambarkan dalam grafik di atas dapat diketahui faktor lingkungan masyarakat bukan merupakan penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi, dimana sebanyak 51 siswa atau 56,66% pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau 36,66%. Adapun skor mean faktor lingkungan masyarakat adalah 10.90% dan terletak pada $M_i < X \leq (M_i + 1.5 SD_i)$ atau rentang skor 10 - 13. Skor mean tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan masyarakat siswa termasuk tidak mempersulit. Artinya dari segi teman sebaya, media massa dan kegiatan siswa di masyarakat kelas X Jasa Boga secara umum tidak menganggu proses pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas X jurusan Tata Boga mengalami kesulitan dalam mempelajari Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi motivasi, minat, sikap, kesehatan dan kemampuan kognitif siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pembahasan hasil penelitian, ditekankan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi siswa kelas X jurusan Tata Boga termasuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah siswa sebanyak 45 atau skor sebesar 50% dan pada kategori tinggi memiliki skor sebesar 3,33% atau sejumlah 3 orang siswa. Artinya dari aspek *fisiologis* yang meliputi perhatian siswa ketika kegiatan belajar mengajar, keinginan siswa mengetahui materi dan semangat siswa dalam mengikuti KBM secara umum dalam keadaan baik. Hal ini tentu sangat mendukung siswa dalam belajarnya. Motivasi yang tinggi pada umumnya dipengaruhi oleh minat yang tinggi dari diri siswa. Secara tidak langsung motivasi ini akan menjadi dorongan siswa untuk mengikuti pelajaran Ilmu Gizi dengan antusias. Guru atau pihak lain yang terkait dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena motivasi selain berasal dari dalam diri siswa juga terdapat dari luar diri siswa.

Sebagai contoh media pembelajaran yang lengkap dan cara mengajar guru yang disukai siswa akan mendorong siswa untuk lebih semangat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi bukan merupakan faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Tata Boga.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa faktor minat termasuk dalam kategori rendah kesulitan belajar siswa dengan jumlah 64 siswa atau dengan skor 71,11%. Semakin kuat ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran, maka akan semakin mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena dengan ketertarikan yang kuat akan membuat siswa berusaha untuk memahami dan menguasai apa yang menjadi ketertarikannya. Namun jika minat siswa terhadap mata pelajaran dalam hal ini Ilmu Gizi maka siswa akan mengalami kesulitan belajar. Hal ini sesuai dengan Slamento (2015: 57) yang mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Membangun minat siswa dalam mempelajari Ilmu Gizi menjadi penting sehingga siswa akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mempelajarinya. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa faktor minat bukan merupakan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

Adapun analisis data penelitian yang mengkaji tentang sikap siswa dalam mempelajari Ilmu Gizi diperoleh hasil bahwa faktor sikap termasuk dalam kategori rendah belajar siswa dengan skor 65,55 % dan kategori tinggi dengan skor 5,55%.

Kesiapan siwa, sikap siswa yang aktif dan rasa percaya diri siswa merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran dalam hal ini Ilmu Gizi. Sikap siswa yang acuh dan mencerminkan ketidaksiapan untuk mengikuti pelajaran mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan dan menimbulkan kesulitan belajar yang berakhir pada rendahnya hasil belajar. Sedangkan sikap yang rajin, aktif dan mencerminkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran akan membantu siswa untuk memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Gizi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dinyatakan bahwa faktor sikap bukan merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kemampuan kognitif siswa bukan merupakan penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi dengan skor 67,77% sedangkan pada kategori tinggi terdapat skor 11,11%. Kemampuan kognitif siswa memiliki pengaruh yang besar dalam kemajuan belajar siswa. Slamento (2015: 56) menuturkan bahwa kemampuan kognitif yang tinggi belum tentu akan berhasil dalam belajarnya, karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tinggi rendahnya intelegensi memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Akan tetapi, kemampuan kognitif yang rendah bukan berarti menjadi hambatan siswa untuk meraih keberhasilan dalam belajarnya, karena tujuan dari belajar adalah untuk membuat siswa yang tidak bisa menjadi bisa, dari siswa yang tidak tau menjadi tau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesehatan siswa kelas X jurusan Tata Boga termasuk kedalam kategori rendah dengan skor sebesar 65,55% sedangkan pada kategori tinggi terdapat skor sebanyak 8,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi *fisiologis* siswa seperti pendengaran, penglihatan dan kondisi kesehatan siswa secara umum baik dan bukan menjadi penghambat siswa dalam mempelajari Ilmu Gizi. Dalyono (2009: 231) menyebutkan bahwa kondisi kesehatan yang buruk akan menyebabkan kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Siswa akan mudah lelah dan daya konsentrasi berkurang. Kondisi demikian akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Keadaan fisik siswa yang terganggu juga akan berpengaruh pada aktifitas belajar siswa. Sebagai contoh siswa yang mengalami gangguan penglihatan tentu akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sesuai dengan hasil penelitian maka dapat dinyatakan bahwa faktor kesehatan bukan merupakan faktor yang menjadi sebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

Lingkungan sekolah merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Hasil analisis faktor lingkungan sekolah menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah termasuk ke dalam kategori rendah dengan skor 60% atau sebanyak 54 siswa sedangkan pada kategori tinggi terdapat skor sebesar 7,77%. Lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana yang memadai, interaksi antara siswa dengan guru serta interaksi antara siswa dengan karyawan sekolah yang bagus akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan karyawan perpustakaan dan siswa kelas X jurusan Tata Boga, jumlah modul atau

buku paket Ilmu Gizi tidak memadai untuk satu kelas dan tidak dapat dibawa pulang atau dipinjamkan selama satu semester kepada siswa. Namun hal ini dapat diatasi oleh guru Ilmu Gizi dengan cara memberikan modul yang telah di download dalam bentuk *soft file* sehingga siswa dapat menggunakan modul tersebut untuk belajar di rumah. Jumlah perangkat komputer yang kurang memadai di sekolah pun bukan menjadi hambatan bagi siswa dikarenakan siswa ditugaskan untuk membawa laptop ke sekolah ketika terdapat kegiatan yang membutuhkan perangkat komputer. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa lingkungan sekolah bukan merupakan faktor yang menjadi sebab kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo.

Dalam penelitian ini faktor keluarga termasuk kedalam faktor yang tidak mempersulit belajar siswa. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama sehingga masalah-masalah yang ada di dalam keluarga akan berpengaruh terhadap belajar siswa. Slamento (2010: 60) berpendapat bahwa beberapa kondisi di dalam keluarga yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Kondisi keluarga yang kurang harmonis, tidak adanya dukungan dari anggota keluarga terhadap belajar dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga akan menimbulkan masalah bagi siswa. Sebaliknya, kondisi keluarga yang kurang harmonis tentu akan menambah beban pikiran siswa sehingga dapat menganggu aktivitas belajar siswa di sekolah. Hasil analisis data pada indikator lingkungan keluarga menunjukkan bahwa sebanyak 32,22 % sangat rendah, 44,44% rendah dan

23,33% tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kondisi ekonomi keluarga, perhatian dan arahan anggota keluarga secara umum mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

Faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi siswa dalam belajar diantaranya yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan media massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan masyarakat dalam kategori rendah sebanyak 56,66%, sangat rendah 4,44% , pada kategori tinggi terdapat skor sebesar 36,66% dan pada kategori rendah terdapat sebanyak 2,22%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa di lingkungan tempat tinggal siswa secara umum mendukung belajar dan tidak menganggu aktivitas belajar siswa di rumah.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti diantaranya yaitu kurang tepatnya pengukuran dalam indikator kemampuan kognitif siswa. Indikator kemampuan kognitif siswa akan lebih tepat jika diukur dengan menggunakan tes intelegensi. Selanjutnya, cakupan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa sangat luas sedangkan cakupan faktor dalam penelitian ini sangatlah terbatas hanya mendeskripsikan beberapa pendapat dari para ahli. Oleh karenanya, penelitian ini masih sangat perlu dikembangkan untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik. Demikian halnya dengan adanya penggunaan angket dalam pengumpulan data yang tidak efektif akan berpengaruh terhadap hasil analisis data

mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Purworejo.

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi bagi siswa kelas X jurusan Tata Boga ditinjau dari faktor internal yaitu : faktor motivasi dengan prosentase sebesar 50% berkategori sangat rendah, faktor minat memiliki prosentase sebesar 71,11% berkategori rendah, faktor sikap dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah, faktor kognitif dengan prosentase sebesar 67,77% berkategori rendah, faktor kesehatan dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Ilmu Gizi bagi siswa kelas X jurusan Tata Boga ditinjau dari faktor eksternal yaitu : faktor lingkungan sekolah dengan prosentase sebesar 60% berkategori rendah, faktor lingkungan keluarga dengan prosentase sebesar 44,44% berkategori rendah, faktor lingkungan masyarakat dengan prosentase sebesar 56,66% berkategori rendah.

B. Implikasi

Secara umum bagi siswa tidak terdapat adanya faktor yang mempersulit dalam mempelajari Ilmu Gizi. Siswa kelas X jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Puworejo memiliki dorongan baik dari faktor internal maupun eksternal yang

cukup tinggi, namun kondisi di lapangan menunjukkan nilai hasil ulangan harian siswa rata-rata masih berada di bawah KKM.

Faktor yang memiliki skor mempersulit yang cukup tinggi dari faktor internal yaitu pada faktor kognitif. Kesulitan belajar yang berasal dari faktor kognitif dapat diatasi dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi yang diperlukan yaitu motivasi dari guru kepada siswa misalnya guru menjelaskan mengenai pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu dan hasil yang dapat diperoleh dari kesungguhan tersebut, motivasi dari keluarga kepada siswa misalnya dalam bentuk perhatian anggota keluarga terhadap kegiatan belajar siswa, bukan hanya dari segi ekonomi namun juga motivasi dalam bentuk emosional atau psikologis, kemudian motivasi dari lingkungan masyarakat kepada siswa misalnya dorongan dari teman sebaya untuk bersemangat dalam belajar.

Selanjutnya dari faktor eksternal yang memiliki skor mempersulit yang cukup tinggi yaitu pada faktor lingkungan masyarakat. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pengertian kepada siswa untuk mencari komunitas atau teman yang dapat membuatnya lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu berikan pengertian bahwa tempat belajar bukan hanya sekolah, namun siswa juga dapat mencari sumber belajar melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang meliputi :

1. Bagi siswa, hendaknya siswa selalu mempersiapkan diri dalam belajar dan berusaha untuk tetap bersemangat dalam belajar, memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, meskipun teman-teman atau lingkungan sekitar tidak kondusif.
2. Bagi pihak sekolah, hendaknya untuk berusaha memenuhi kebutuhan buku modul Ilmu Gizi bagi siswa sehingga siswa dapat belajar materi Ilmu Gizi di rumah. Pihak sekolah hendaknya juga menyampaikan kepada keluarga siswa untuk lebih memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar siswa karena salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa adalah dari faktor keluarga. Serta memberikan motivasi kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis kepada seluruh anggota keluarga agar tercipta kondisi yang kondusif untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Admin. (2017). *Anggaran Pendidikan 20% Apakah Sudah dialokasikan?*. Diambil pada tanggal 2 Juni 2017, dari hasanashari.com/utama/keuangan/negara/anggaran-pendidikan-20-apakah-sudah-dialokasikan/
- Almatsier, S. (2004). *Penuntun Diet*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Almatsier, S. (2009). *Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Anonim. (2008). *SK Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 251/C/KEP/MN/2008 Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hamalik, O. (2011). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hanik, A.N. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 77-78
- Jihad, A. & Haris, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press
- Mulyatiningsih, M. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Mulyatiningsih, M. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Pusat Bahasa.(2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Diambil pada tanggal 17 Mei 2017, dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/>

- Safaat, C. (2013). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi II Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Semarang. Food Science and Culinary Education Journal*, 46
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sapuroh, S. (2010). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 60
- Siswoyo, D. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, A. (2011). *Piskologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukaswanto. (2013). *Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika dan Kekuatan Material*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- TIM. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Validitas Isi.

**Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo**

Dengan Hormat,

Sebelumnya perkenalkan, saya Aswatun Khasanah mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan pada Program Sarjana Pendidikan Teknik Boga dan menyusun penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon kerelaan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen ini. Instrumen ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara di sekolah.

Atas perhatian dan kesediaan saudara dalam pengisian angket ini, saya sampaikan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Hormat saya,

Aswatun Khasanah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pernyataan yang diajukan, kemudian memberi tandang centang (✓) pada kolom tanggapan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

2. Jawablah semua butir pernyataan dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan saudara.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda di sekolah.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Ilmu Gizi				
2.	Saya merasa kecewa jika guru Ilmu Gizi berhalangan hadir atau jam kosong				
3.	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi				
4.	Saya tertarik untuk menguasai Ilmu Gizi karena banyak kegunaannya dalam dunia kebogaan				
5.	Saya mengerjakan sendiri tugas/PR Ilmu Gizi yang diberikan oleh guru				
6.	Saya berusaha mendapat nilai tinggi dalam ulangan Ilmu Gizi				
7.	Saya membuat ringkasan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
8.	Saya menyiapkan buku Ilmu Gizi sebelum pelajaran dimulai				
9.	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam mempelajari Ilmu Gizi				

10.	Saya antusias untuk maju ke depan kelas ketika guru memberikan pertanyaan mengenai Ilmu Gizi				
11.	Soal-soal yang diberikan oleh guru Ilmu Gizi sulit dikerjakan				
12.	Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru Ilmu Gizi				
13.	Saya sering mengikuti remedial ulangan dalam mata pelajaran Ilmu Gizi				
14.	Saya dapat mendengarkan materi yang disampaikan dengan jelas				
15.	Saya mampu melihat materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas meskipun saya duduk di belakang				
16.	Meskipun saya sakit, saya tetap mengikuti pelajaran Ilmu Gizi				
17.	Guru menerangkan materi Ilmu Gizi dengan jelas				
18.	Guru Ilmu Gizi menggunakan metode mengajar yang menarik sehingga membuat saya antusias dalam mengikuti pelajaran				
19.	Sekolah menyediakan sarana yang memadai sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas Ilmu Gizi				
20.	Adanya buku referensi Ilmu Gizi yang lengkap di sekolah membuat saya semangat belajar				
21.	Orang tua menasehati saya agar rajin belajar Ilmu Gizi				
22.	Orang tua menanyakan hasil ulangan harian saya				
23.	Orang tua memberikan saya fasilitas yang memadai untuk belajar				

4

24.	Saya mencari referensi belajar Ilmu Gizi dari internet				
25.	Saya mempunyai buku-buku referensi pelajaran Ilmu Gizi				
26.	Saya sering bercerita kepada orang tua mengenai kesulitan belajar saya di sekolah				
27.	Saya meminta solusi kepada orang tua tentang permasalahan saya di sekolah				
28.	Teman-teman saya rajin belajar sehingga memotivasi saya untuk rajin belajar				
29.	Saya menambah wawasan tentang Ilmu Gizi melalui majalah atau tayangan di televisi				
30.	Saya mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pembahasan Ilmu Gizi				
31.	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah				

→ Bagaimana dengan materi ilmu gizi
 dengan media pembelajaran ✓
 dengan hand-out ✓
 dengan modul ✓
 dengan praktik ✓
 dengan evaluasi ✓
 dengan pengembangan materi ?

Tolong dit → ? ada ?

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI PEDOMAN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes
NIP : 196006251986012001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa pedoman penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Aswatuin Khasanah
NIM : 13511244004
Program Stud i : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Maret 2017
Validator,

Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Aswatun Khasanah

NIM : 13511244004

Judul TAS : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Kesulitan Belajar Siswa	<p>Baik/mana dengan materi Ilmu gizi ?</p> <p>“ ” dengan media pembelajaran ?</p> <p>“ ” dengan hand-out ?</p> <p>“ ” dengan modul ?</p> <p>“ ” dengan praktik ?</p> <p>“ ” dengan evaluasi ?</p> <p>“ ” dengan perengaman materi ?</p> <p>Komentar Umum/Lain-lain :</p>

Yogyakarta, Maret 2017
Validator,
Dra. Dr. Badraningsih Lastariwati, M.Kes
NIP. 19600625198601200

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo

Dengan Hormat,

Sebelumnya perkenalkan, saya Aswatun Khasanah mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan pada Program Sarjana Pendidikan Teknik Boga dan menyusun penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon kerelaan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam instrument ini. Instrumen ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara di sekolah.

Atas perhatian dan kesediaan saudara dalam pengisian angket ini, saya sampaikan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Hormat saya,

Aswatin Khasanah
NIM. 13511244004

Petunjuk Pengisian Angket

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pernyataan yang diajukan, kemudian memberi tandang centang (✓) pada kolom tanggapan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh cara menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah telat berangkat ke sekolah	✓			

2. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah disediakan
3. Jawablah semua butir pernyataan dengan jujur.
4. Pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan saudara.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda di sekolah.

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Ilmu Gizi				
2.	Saya mencatat semua penjelasan guru Ilmu Gizi ketika KBM				
3.	Saya merasa kecewa jika guru Ilmu Gizi berhalangan hadir				
4.	Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman yang mendapatkan nilai tinggi				
5.	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi				
6.	Saya mencatat istilah dalam Ilmu Gizi yang belum saya mengerti dan menanyakannya kepada guru Ilmu Gizi				
7.	Saya tertarik untuk menguasai Ilmu Gizi karena banyak kegunaannya dalam dunia kebogaan				
9.	Saya mengerjakan sendiri tugas/PR Ilmu Gizi yang diberikan oleh guru dengan cepat				
9.	Saya berusaha mendapat nilai tinggi dalam ulangan Ilmu Gizi				
10.	Saya membuat ringkasan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
11.	Saya membaca materi yang akan disampaikan oleh guru satu hari sebelum KBM di sekolah				
12.	Saya menyiapkan buku Ilmu Gizi sebelum pelajaran dimulai				
13.	Saya berusaha memahami materi Ilmu Gizi yang akan saya presentasikan keesokan harinya				
14.	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam mempelajari Ilmu Gizi				

15.	Saya antusias untuk maju ke depan kelas ketika guru memberikan pertanyaan mengenai Ilmu Gizi				
16.	Saya berbicara dengan lantang ketika saya melakukan presentasi Ilmu Gizi di depan kelas				
17.	Saya mampu menghitung kandungan gizi suatu menu dengan menggunakan DKBM dan DBPM				
18.	Saya dapat menyusun menu untuk manula dengan memperhatikan penyakit yang diderita				
19.	Saya dapat menyebutkan sumber-sumber bahan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak dan macam-macam vitamin				
20.	Saya mampu membedakan ciri-ciri penyakit marasmus dan kwashiorkor				
21.	Saya dapat mendengarkan materi yang disampaikan dengan jelas				
22.	Saya mampu melihat materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas meskipun saya duduk di belakang				
23.	Meskipun saya sakit, saya tetap mengikuti pelajaran Ilmu Gizi				
24.	Guru menerangkan materi Ilmu Gizi dengan jelas				
25.	Guru Ilmu Gizi menggunakan metode (cara) mengajar yang menarik sehingga membuat saya antusias dalam mengikuti pelajaran				
26.	Guru Ilmu Gizi mengevaluasi kegiatan belajar mengajar siswa setiap selesai KBM				
27	Guru Ilmu Gizi menggunakan media pembelajaran (<i>power point</i> , video, gambar, <i>games</i>) yang dapat memudahkan saya paham				

	dengan materi yang disampaikan			
28.	Sekolah menyediakan komputer yang memadai sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas Ilmu Gizi			
29.	Adanya modul Ilmu Gizi yang lengkap di sekolah membuat saya semangat belajar			
30.	Saya dapat menyebutkan macam-macam penyakit yang diderita oleh lansia beserta bahan makanan yang dianjurkan			
31.	Saya dapat menyusun menu seimbang bagi bayi dan balita			
32.	Saya dapat menyebutkan macam-macam fungsi air bagi tubuh			
33.	Saya dapat menyebutkan dengan lengkap macam-macam vitamin larut air dan vitamin larut lemak			
34.	Saya dapat menjelaskan piramida makanan dengan tepat			
35.	Orang tua menasehati saya agar rajin belajar Ilmu Gizi			
36.	Orang tua memberikan saya fasilitas yang memadai untuk belajar Ilmu Gizi			
37.	Saya mencari referensi belajar Ilmu Gizi dari internet			
38.	Saya mempunyai buku-buku referensi pelajaran Ilmu Gizi			
39.	Teman-teman saya rajin belajar sehingga memotivasi saya untuk rajin belajar			
40.	Saya menambah wawasan tentang Ilmu Gizi			

	melalui majalah atau tayangan di televisi				
41.	Saya mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pembahasan Ilmu Gizi				
42.	Saya menyisihkan waktu untuk mengerjakan latihan soal dirumah				

Lampiran 4. Data Induk Penelitian

No	Skor Butir Pertanyaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2
3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3
7	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3
8	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
9	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3
10	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2
11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
14	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3
15	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3
17	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
18	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
20	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4
22	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
23	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
25	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
26	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2

No	Skor Butir Pertanyaan																						Jumlah		
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	153	
2	3	4	3	4	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	122	
3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	117	
4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	133	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146	
6	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	124	
7	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	130	
8	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	138	
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	149	
10	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	143	
11	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	136
12	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	152	
13	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	143	
14	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	148	
15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	140	
16	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	155	
17	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	130	
18	2	4	2	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	131	
19	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	158	
20	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	165	
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	155	
22	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	132	
23	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	153	
24	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	133	
25	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	149	
26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	128	

No	Skor Butir Pertanyaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
27	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4
28	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
29	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4
30	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
31	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4
32	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4
33	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4
35	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3
38	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
39	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
40	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
41	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
42	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
43	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2
44	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
45	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4
46	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
47	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2
48	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3
49	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3
50	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3
51	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
52	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4

No	Skor Butir Pertanyaan																						Jumlah		
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
27	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	145	
28	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	139	
29	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	152	
30	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	138	
31	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	143	
32	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	150	
33	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	155	
34	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	155	
35	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	153
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	142
37	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	143
38	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	163	
39	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	139	
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	146
41	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	136	
42	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	156	
43	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	144
44	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	128	
45	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	159
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	170
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	162	
48	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	3	145	
49	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	155	
50	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	159	
51	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	3	2	4	152	
52	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	150

No	Skor Butir Pertanyaan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
53	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		
54	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3		
55	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3		
56	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	
57	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3		
58	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	
59	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
60	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4		
61	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3		
62	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3		
63	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3		
64	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3		
65	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4		
66	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		
67	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2		
68	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
69	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3		
70	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2		
71	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4		
72	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	
73	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4
74	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	
75	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	
76	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	
77	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	
78	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	

79	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
80	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
81	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4

No	Skor Butir Pertanyaan																								Jumlah
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
53	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	125	
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	145	
55	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	138	
56	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	153	
57	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	159	
58	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	148
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	143
60	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	168	
61	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	124	
62	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	131	
63	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	122	
64	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	148	
65	4	3	2	2	1	1	4	1	4	4	4	3	3	4	1	2	1	4	4	2	3	1	3	142	
66	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	138	
67	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	144	
68	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	127	
69	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	135
70	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	140
71	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	166	
72	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	149	

73	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	152		
74	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	148	
75	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	142
76	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	171	
77	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	142
78	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	166
79	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	150
80	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	165
81	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	141
82	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	155

No	Skor Butir Pertanyaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
83	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3
84	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3
85	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4
86	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
87	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
89	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
90	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4

No	Skor Butir Pertanyaan																				Jumlah			
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
83	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	165	
84	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	166
85	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	154
86	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	134
87	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	129
88	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	127
89	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	125
90	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	143

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Keterangan
VAR00001	141.7889	155.607	.331	.897	0.284	Valid
VAR00002	142.1556	154.020	.377	.896	0.284	Valid
VAR00003	142.3000	155.336	.305	.897	0.284	Valid
VAR00004	141.5667	152.406	.553	.894	0.284	Valid
VAR00005	141.4222	154.606	.345	.896	0.284	Valid
VAR00006	142.2000	155.667	.299	.897	0.284	Valid
VAR00007	141.9000	154.675	.343	.897	0.284	Valid
VAR00008	141.9889	157.112	.134	.899	0.284	Tidak Valid
VAR00009	142.2444	154.074	.366	.896	0.284	Valid
VAR00010	141.5333	154.274	.410	.896	0.284	Valid
VAR00011	142.1333	153.083	.427	.896	0.284	Valid
VAR00012	142.3667	153.853	.403	.896	0.284	Valid
VAR00013	141.5000	154.770	.396	.896	0.284	Valid
VAR00014	141.8333	150.860	.572	.894	0.284	Valid
VAR00015	142.2111	153.652	.360	.896	0.284	Valid
VAR00016	142.2667	156.760	.183	.898	0.284	Tidak Valid
VAR00017	142.7111	152.185	.459	.895	0.284	Valid
VAR00018	142.0444	154.650	.313	.897	0.284	Valid
VAR00019	141.9778	153.415	.476	.895	0.284	Valid
VAR00020	142.2778	151.169	.501	.894	0.284	Valid
VAR00021	141.8444	155.594	.350	.897	0.284	Valid
VAR00022	142.0778	150.904	.571	.894	0.284	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Keterangan
VAR00023	142.8667	163.420	-.223	.905	0.284	Tidak Valid
VAR00024	141.8333	153.376	.489	.895	0.284	Valid
VAR00025	142.0778	153.623	.322	.897	0.284	Valid
VAR00026	142.0667	148.108	.574	.893	0.284	Valid
VAR00027	141.6444	154.996	.317	.897	0.284	Valid
VAR00028	142.2667	153.658	.339	.897	0.284	Valid
VAR00029	142.0778	152.342	.338	.897	0.284	Valid
VAR00030	142.1333	152.207	.379	.896	0.284	Valid
VAR00031	142.3889	157.139	.120	.900	0.284	Tidak Valid
VAR00032	142.3111	153.048	.336	.897	0.284	Valid
VAR00033	142.2000	150.544	.463	.895	0.284	Valid
VAR00034	142.3222	152.198	.410	.896	0.284	Valid
VAR00035	141.9778	157.056	.180	.898	0.284	Tidak Valid
VAR00036	142.1333	152.634	.475	.895	0.284	Valid
VAR00037	141.8444	151.144	.648	.893	0.284	Valid
VAR00038	141.9889	151.157	.533	.894	0.284	Valid
VAR00039	142.4444	154.047	.366	.896	0.284	Valid
VAR00040	142.0778	149.421	.508	.894	0.284	Valid
VAR00041	142.4000	156.153	.185	.899	0.284	Tidak Valid
VAR00042	142.1000	151.956	.398	.896	0.284	Valid
VAR00043	142.0000	149.978	.582	.893	0.284	Valid
VAR00044	142.1333	152.836	.392	.896	0.284	Valid
VAR00045	142.0778	153.466	.331	.897	0.284	Valid
VAR00046	142.3444	154.902	.234	.898	0.284	Valid

VAR00047	143.0444	151.908	.454	.895	0.284	Valid
VAR00048	142.1667	149.152	.669	.892	0.284	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.898	48	Reliabel

Lampiran 6 Statistik Data

Statistics

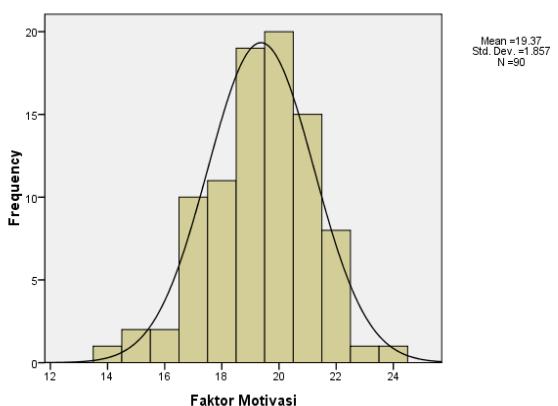
Faktor Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.1	1.1
	15	2	2.2	3.3
	16	2	2.2	5.6
	17	10	11.1	16.7
	18	11	12.2	28.9
	19	19	21.1	50.0
	20	20	22.2	72.2
	21	15	16.7	88.9
	22	8	8.9	97.8
	23	1	1.1	98.9
	24	1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0

Faktor Motivasi

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		19.37
Std. Error of Mean		.196
Median		19.50
Mode		20
Std. Deviation		1.857
Variance		3.448
Skewness		-.350
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		.228
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		10
Minimum		14
Maximum		24
Sum		1743

Histogram



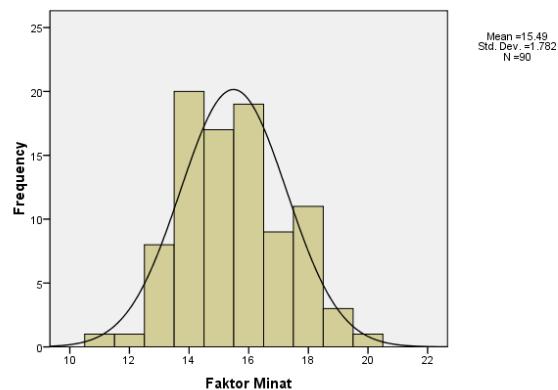
Statistics

Faktor Minat

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		15.49
Std. Error of Mean		.188
Median		15.00
Mode		14
Std. Deviation		1.782
Variance		3.174
Skewness		.214
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		-3.341
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		9
Minimum		11
Maximum		20
Sum		1394

Faktor Minat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.1	1.1	1.1
	12	1	1.1	1.1	2.2
	13	8	8.9	8.9	11.1
	14	20	22.2	22.2	33.3
	15	17	18.9	18.9	52.2
	16	19	21.1	21.1	73.3
	17	9	10.0	10.0	83.3
	18	11	12.2	12.2	95.6
	19	3	3.3	3.3	98.9
	20	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Histogram



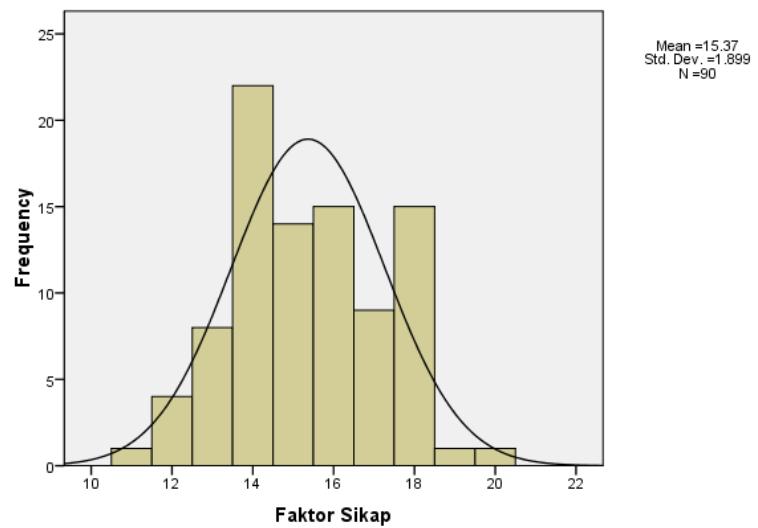
Statistics

Statistics

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		15.37
Std. Error of Mean		.200
Median		15.00
Mode		14
Std. Deviation		1.899
Variance		3.606
Skewness		.110
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		-.674
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		9
Minimum		11
Maximum		20
Sum		1383

		Faktor Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.1	1.1	1.1
	12	4	4.4	4.4	5.6
	13	8	8.9	8.9	14.4
	14	22	24.4	24.4	38.9
	15	14	15.6	15.6	54.4
	16	15	16.7	16.7	71.1
	17	9	10.0	10.0	81.1
	18	15	16.7	16.7	97.8
	19	1	1.1	1.1	98.9
	20	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Histogram

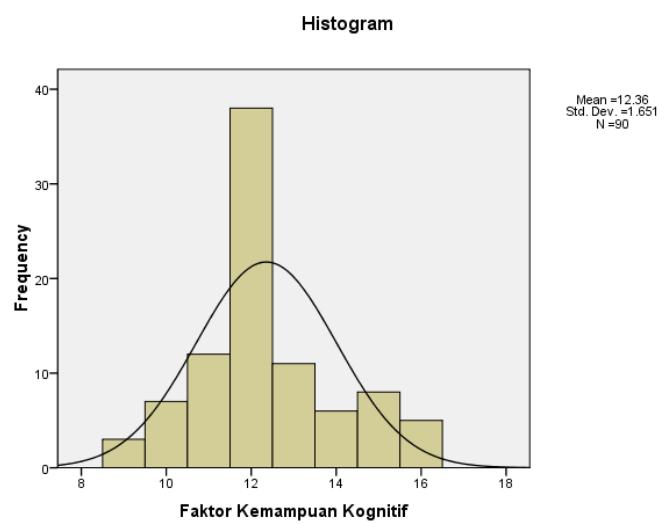


Statistics

Faktor Kemampuan Kognitif

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		12.36
Std. Error of Mean		.174
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.651
Variance		2.726
Skewness		.468
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		.060
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		7
Minimum		9
Maximum		16
Sum		1112

Faktor Kemampuan Kognitif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	3.3	3.3	3.3
	10	7	7.8	7.8	11.1
	11	12	13.3	13.3	24.4
	12	38	42.2	42.2	66.7
	13	11	12.2	12.2	78.9
	14	6	6.7	6.7	85.6
	15	8	8.9	8.9	94.4
	16	5	5.6	5.6	100.0
Total		90	100.0	100.0	



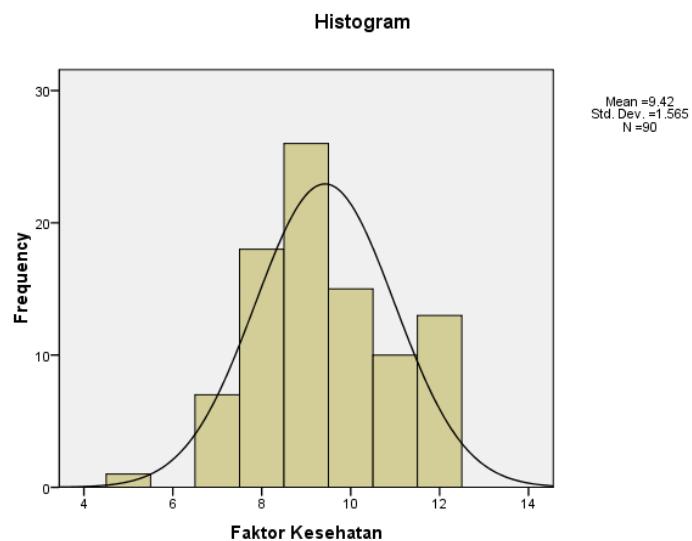
Statistics

Statistics

F:

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		9.42
Std. Error of Mean		.165
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		1.565
Variance		2.449
Skewness		.075
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		-.427
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		7
Minimum		5
Maximum		12
Sum		848

Faktor Kesehatan						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	5	1	1.1	1.1	1.1	
	7	7	7.8	7.8	8.9	
	8	18	20.0	20.0	28.9	
	9	26	28.9	28.9	57.8	
	10	15	16.7	16.7	74.4	
	11	10	11.1	11.1	85.6	
	12	13	14.4	14.4	100.0	
Total		90	100.0	100.0		



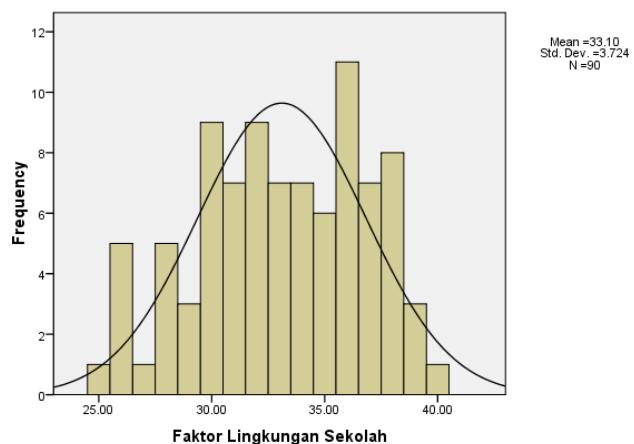
Faktor Lingkungan Sekolah

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		33.1000
Std. Error of Mean		.39252
Median		33.0000
Mode		36.00
Std. Deviation		3.72375
Variance		13.866
Skewness		-.255
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		-.816
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		15.00
Minimum		25.00
Maximum		40.00
Sum		2979.00

Faktor Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.1	1.1	1.1
	26	5	5.6	5.6	6.7
	27	1	1.1	1.1	7.8
	28	5	5.6	5.6	13.3
	29	3	3.3	3.3	16.7
	30	9	10.0	10.0	26.7
	31	7	7.8	7.8	34.4
	32	9	10.0	10.0	44.4
	33	7	7.8	7.8	52.2
	34	7	7.8	7.8	60.0
	35	6	6.7	6.7	66.7
	36	11	12.2	12.2	78.9
	37	7	7.8	7.8	86.7
	38	8	8.9	8.9	95.6
	39	3	3.3	3.3	98.9
	40	1	1.1	1.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Histogram

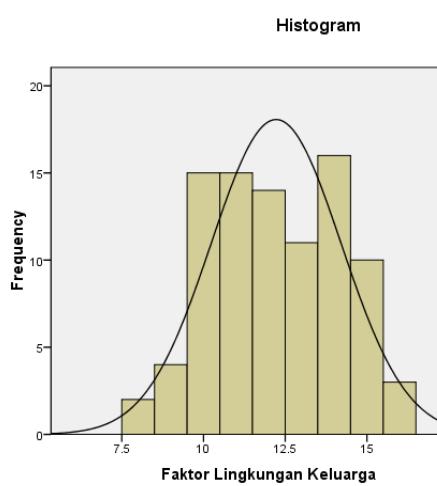


Statistics

Faktor Lingkungan Keluarga

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		12.22
Std. Error of Mean		.209
Median		12.00
Mode		14
Std. Deviation		1.987
Variance		3.950
Skewness		-.008
Std. Error of Skewness		.254
Kurtosis		-.919
Std. Error of Kurtosis		.503
Range		8
Minimum		8
Maximum		16
Sum		1100

Faktor Lingkungan Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	2.2	2.2	2.2
	9	4	4.4	4.4	6.7
	10	15	16.7	16.7	23.3
	11	15	16.7	16.7	40.0
	12	14	15.6	15.6	55.6
	13	11	12.2	12.2	67.8
	14	16	17.8	17.8	85.6
	15	10	11.1	11.1	96.7
	16	3	3.3	3.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	



Statistics

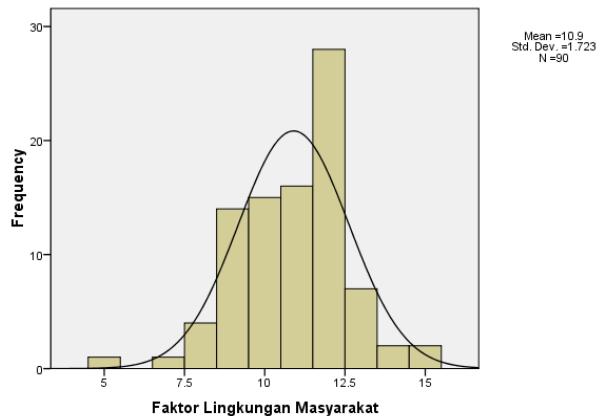
Faktor Lingkungan Masyarakat

N	Valid	
	90	
Missing	0	
Mean	10.90	
Std. Error of Mean	.182	
Median	11.00	
Mode	12	
Std. Deviation	1.723	
Variance	2.967	
Skewness	-.381	
Std. Error of Skewness	.254	
Kurtosis	.780	
Std. Error of Kurtosis	.503	
Range	10	
Minimum	5	
Maximum	15	
Sum	981	

Faktor Lingkungan Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.1	1.1	1.1
	7	1	1.1	1.1	2.2
	8	4	4.4	4.4	6.7
	9	14	15.6	15.6	22.2
	10	15	16.7	16.7	38.9
	11	16	17.8	17.8	56.7
	12	28	31.1	31.1	87.8
	13	7	7.8	7.8	95.6
	14	2	2.2	2.2	97.8
	15	2	2.2	2.2	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Histogram



Lampiran 7. Surat Perijinan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 442/H34/PL/2017

10 Maret 2017

Lamp

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
 2. Bupati Kabupaten Purworejo c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 - 3 Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Purworejo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kesulitan belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Aswatin Khasanah	13511244004	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 3 Purworejo

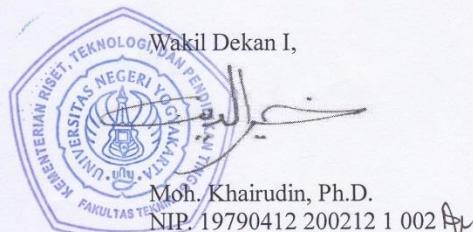
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP : 19630111 1988122001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret - Mei 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 - 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

C:\Users\hp\Pictures\JATENG_hitam.jpg

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Mempersinkan** : Surat Kapala Badan Konsutansi Bangga Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2486/Kabangpol/2017 Tanggal : 13 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ASWATUN KHASANAH
2. Alamat : Tanjungrejo, RT 002 RW 002, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : ANALISIS FAKTOR PENTERAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 3 Purworejo
- c. Bidang Penelitian : Teknik
- d. Waktu Penelitian : 04 April 2017 sampai 13 September 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Muzirra Nugrahani, STP, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditentu adalah :

- a. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dielelahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selain supaya menyenangkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat dibatalkan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan akhir diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dokumen rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 April 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mayor Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 - 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpnptsp.jatengprov.go.id> Surel Elektronik
dpnptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 04 April 2017

Nomor : 070/2746/2017
Sifat : Bisan
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penilaian

Yth. Kepada
Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan kegiatan penilaian berdasarkan ini terlampir
disampaikan Penilaian Nomor 070/1111/04.5/2017 Tanggal 04 April 2017 atas nama
ASWATUN KHASANAH dengan judul proposal ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KRSULITAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO, untuk
dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. PRASRTYO ARIOWO, SH, Macc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kebangsaan dan Lintas Provinsi Jawa Tengah;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kehutanan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Sdr. ASWATUN KHASANAH.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmptsp@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/139/2017

- I. Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 14 Seri 14 D Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 2016 Nomor 14 Seri 14 D Nomor 1);
2. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 44 Tahun 2015 tentang Pendegelasian Wewenang Penerbitan Beberapa Jenis Izin Kepada Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo sebagaimana telah diubah terakhir dengan Nomor 55 Tahun 2015.

II. Menunjuk : Surat dari Fakultas Teknik UNY Nomor:442/H34/PL/2017 Tanggal 10 Maret 2017

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	:	Aswatun Khasanah
❖ Pekerjaan	:	Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	13511244004
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	:	Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
❖ Program Studi	:	Pendidikan Teknik Boga
❖ Alamat	:	Tanjungrejo RT.002 RW.002 Kec. Bayan Kab. Purworejo
❖ No. Telp.	:	085725839403
❖ Penanggung Jawab	:	Dr. Endang Mulyatiningsih
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Judul	:	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo
❖ Lokasi	:	SMK Negeri 3 Purworejo
❖ Lama Penelitian	:	2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	:	-

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMPTSP, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 11 April 2017 sampai dengan tanggal 11 Juni 2017.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK Negeri 3 Purworejo;
5. Dekan Fakultas Teknik UNY;

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 10 April 2017

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA DINAS

PENANAMAN MODAL DAN

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KABUPATEN PURWOREJO

DINAS PENANAMAN MODAL

DAN

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Lampiran 8. Daftar Nilai

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN ILMU GIZI

KELAS X JASA BOGA 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ade Septi Dwidayanti	10	7.5	10	10	10	10	96
2	Ana Stasya Putri Wulandari	10	5	10	10	5	10	83
3	Anisa Rizkia Fadhila	10	10	10	5	10	5	83
4	Anisa Sansabila	10	10	10	10	10	0	83
5	Asriyatun Muntiah	10	5	10	0	7.5	2.5	58
6	Dita Lailatul Khusna	10	10	10	10	10	10	100
7	Dwi Eri Yuni Hastuti	10	10	10	5	10	5	92
8	Elsa Oktaviana	10	10	10	5	10	7.5	87.5
9	Ika Raihani Gunawan	10	10	0	10	5	0	50
10	Indah Putri Maharani	10	10	10	10	10	10	100
11	Ivon Lestiandani	10	10	10	10	10	10	100
12	Khairunisa	10	10	10	10	10	10	100
13	Kholifatul Azizah	10	10	10	5	10	2.5	79.2
14	Linda Rahmawati	10	10	10	10	10	10	100
15	Mukti Riyanti	10	10	10	10	10	10	100
16	Mulani Jupa	10	10	10	10	10	10	100
17	Nanda Zuwita	10	10	10	10	10	10	100
18	Nur Arisabana	10	10	10	5	10	10	92
19	Nur Sya'baniah	10	5	10	5	5	2.5	75
20	Rian Yusita Tri Andini	10	10	10	10	10	2.5	88
21	Siti Nurjanah	10	7.5	10	10	10	5	88
22	Soviana Suryaningsih	10	10	10	10	10	5	92
23	Umi Fatimatuz Zahro	10	10	10	10	10	10	100
24	Yuvita Kartika Putri	10	6	10	0	5	2.5	75

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN ILMU GIZI
KELAS X JASA BOGA 2
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Arin Khusna	10	0	10	10	2.5	5	66.5
2	Atikah Khuzzaemah	10	2.5	10	0	5	5	54.2
3	Cantrika Puspitasari	10	0	10	0	2.5	2.5	41.7
4	Endah Arum Fitriani	10	4.5	10	5	5	2.5	61.7
5	Ida Hamidah							
6	Intan Yuliana	0	0	0	0	7.5	7.5	8.3
7	Kiki Rejeki Amalia							
8	Lisa Aprilia Rahma	8	0	10	0	5	5	64.7
9	Marwa Shofi Hanifaah	10	7.5	0	5	7.5	7.5	79.2
10	Nabila Mulyasari	10	0	0	5	2.5	0	29.2
11	Naelatul Rizkiyah	10	0	9	10	2.5	5	60.8
12	Nur Alifah	10	0	10	5	10	5	66.7
13	Nurul Aini Rita Oktaria							
14	Rahma Pratiwi	10	0	0	0	2.5	5	29.2
15	Rika Hastuti	10	2.5	10	5	2.5	5	58.3
16	Shilla Dinda Tresna	10	0	10	5	2.5	2.5	50
17	Sinta Devi Arum Kusuma	8	2.5	0	0	0	0	17.5
18	Tri Endah Wulandari	0	0	9	0	5	2.5	27.5
19	Tutut Cahyani	10	0	10	0	2.5	0	37.5
20	Umi Restiyani	10	0	0	0	5	7.5	37.5
21	Wahyu Oktariani	10	10	9	5	10	5	81.7
22	Yuni Dwi Astuti							
23	Yuni Lestari	0	0	0	0	5	0	8.3

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN ILMU GIZI
KELAS X JASA BOGA 3
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Aisyah Amalia	10	10	4	5	10	10	82
2	Alfian Aji Mahendra	0	10	0	0	2.5	7.5	33
3	Alvian Adi Aryanto	10	0	0	5	2.5	2.5	33
4	Anisa Dewi Permata	10	10	7.5	10	5	0	71
5	Fadzli Kurnialfalakh	10	10	7.5	5	7.5	2.5	71
6	Fatma Sari	0	0	0	0	5	2.5	13
7	Fransiska Dhimas Aryandani	5	0	7.5	5	0	2.5	33
8	Herlina Kusuma Dewi	10	10	10	0	7.5	0	79
9	Hesti Setiyawati	10	10	3	5	7.5	0	59
10	Ibnu Ardiyansah	0	0	0	0	0	0	0
11	Irfan Akmal Pangestu	10	10	7.5	0	10	2.5	79
12	Fita Fatimah	10	10	7.5	0	10	2.5	67
13	Kristiana Dwi Santoso	10	10	10	5	5	2.5	71
14	Laras Widystuti	10	10	10	10	10	10	100
15	Maria Apriany Galuh Purwidyaningsih	10	10	5	5	2.5	5	63
16	Muhammad Balya	10	10	2.5	5	10	7.5	75
17	Novia Sekar Cahyani	8	10	7.5	0	7.5	7.5	68
18	Nur Cahyo Subekti	10	0	7.5	0	7.5	7.5	54
19	Rere Dea Riscelli	10	0	5	0	5	0	33
20	Silfia Puspitasari Haryanti	10	8	2.5	10	5	5	68
22	Vena Arianingsih	10	10	10	5	10	7.5	88
23	Wahyu Teguh Prasetyo	0	3	10	10	7.5	5	59.2
24	Yhosanda Adhika Santosa	0	0	0	5	7.5	2.5	25
25	Yuliana Puji Lestari	10	0	3	0	5	0	30

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN ILMU GIZI

KELAS X JASA BOGA 4

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Adhisty Annisa Rahmadanti	0	5	10	0	10	2.5	46
2	Alvina Dewi Safitri	5	10	0	5	5	7.5	54
3	Anggun Puspitasari	5	0	0	0	5	0	17
4	Anisatul Munawaroh	10	10	10	0	10	0	67
5	Annisa Rahmawati	10	10	5	8	7.5	7.5	80
6	Arba'atun Nurkhasanah	10	10	0	0	2.5	0	38
7	Arum Ambarwati	5	10	0	0	10	2.5	46
8	Chomsatun	0	0	0	0	10	0	17
9	Dwi Widyaningsih	5	10	5	0	7.5	7.5	58
10	Fani Meilan Sari	10	5	10	10	7.5	10	88
11	Fifi Alfiyani	10	10	7.5	5	7.5	7.5	79
12	Fionita Zein	10	10	2.5	0	5	10	63
13	Lista Windiatika Anggraeni	5	5	2.5	0	0	0	29
14	Lulu' Khoirurrohmah	10	10	0	0	7.5	5	54
15	Maudy Eka Pratiwi	10	0	7.5	0	10	2.5	50
16	Ninda Octaviany	10	10	10	5	5	2.5	71
17	Novita Choirina	10	10	10	4	10	10	90
18	Nurul Himmah	0	10	10	5	7.5	2.5	58
19	Nuzulul Nugraheni	5	10	0	0	2.5	2.5	33
20	Pawestri Satya Pratiwi	10	10	10	5	10	5	83
21	Rika Astuti	0	5	10	0	10	0	42
22	Rizky Puspitasari	0	0	0	0	0	2.5	0.42
23	Sherlina Meilinda Sari	10	10	10	10	10	10	100
24	Syafitri Nursamsiah	0	0	0	0	5	0	0.83